

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI TERHADAP
SISA HASIL USAHA KOPERASI
Studi Kasus di Koperasi Kredit Dharma Bakti Jln. Magelang Km. 9,5**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



**Oleh :
Magdalena
NIM : 062114074**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2010**

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI TERHADAP
SISA HASIL USAHA KOPERASI
Studi Kasus di Koperasi Kredit Dharma Bakti Jln. Magelang Km. 9,5**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



**Oleh :
Magdalena
NIM : 062114074**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2010**

Skripsi

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI
TERHADAP SISA HASIL USAHA KOPERASI
Studi Kasus di Koperasi Kredit Dharma Bakti Jln. Magelang Km. 9,5**

Oleh :

Magdalena

NIM : 062114074

Telah Disetujui oleh :

Pembimbing



M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt., QIA

Tanggal : 28 Juni 2010

Skripsi

PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI TERHADAP SISA HASIL USAHA KOPERASI Studi Kasus di Koperasi Kredit Dharma Bakti Jln. Magelang Km. 9,5

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

Magdalena
NIM : 062114074

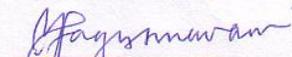
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 24 Juli 2010
dan dinyatakan memenuhi syarat

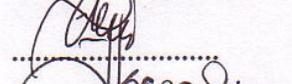
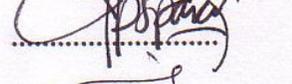
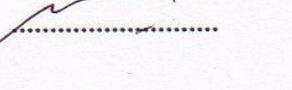
Susunan Dewan Penguji

Nama lengkap

Ketua Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt
Sekretaris Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA
Anggota M. Trisnawati. R., S.E., M.Si., Akt., QIA
Anggota Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA
Anggota Josephine Wuri, S.E., M.Si

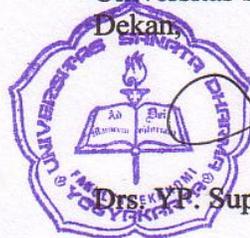
Tanda Tangan

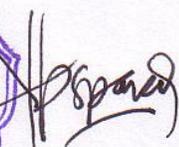

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 31 Juli 2010
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma

Dekan,




Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

MOTTO

1 Samuel 16 : 7

Bukan yang dilihat manusia yang dilihat Allah; manusia melihat apa yang didepan mata, tetapi TUHAN melihat hati.

Dr. William Menninger

Six essential qualities that are the key to success :

Sincerity, Personal integrity, Humility, Courtesy,

Wisdom, and Charity.

Amsal 13 : 4

**Hati si pemalas penuh keinginan tetapi sia-sia,
sedangkan hati orang rajin diberi kelimpahan.**

PERSEMBAHAN

*Apa yang kau alami kini, mungkin tak dapat engkau mengerti.
Satu hal tanamkan di hati : Indah semua yang Tuhan beri, Tuhanmu
tak akan memberi ular beracun pada yang minta roti.
Cobaan yang engkau alami tak melebihi kekuatanmu.
Tangan Tuhan sedang merenda, suatu karya yang agung mulia.
Saatnya kan tiba nanti kau lihat pelangi kasih-Nya.*

Kupersembahkan kepada :

- **My Lord Jesus Christ**
- **My beloved mom and dad**
- **My beloved brothers Fr. Joni and Tonny**
- **My beloved man Rudy Salim**
- **All great lecturers and staffs of economics faculty**
- **All beloved friends**



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul : **Pengaruh Partisipasi Anggota Koperasi Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi (Studi Kasus di Koperasi Kredit Dharma Bakti Jln. Magelang Km. 9,5)** dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 24 Juli 2010 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan, menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 28 Juni 2010

Penulis

Magdalena

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN KAMPUS

Yang bertandatangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Magdalena

Nomor Mahasiswa : 062114074

Demi kepentingan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Partisipasi Anggota Koperasi Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi (Studi Kasus di Koperasi Kredit Dharma Bakti Jln. Magelang Km. 9,5) beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma untuk menyimpan, mengalihkan, dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangakalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberi royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 31 Juli 2010

Yang menyatakan



Magdalena

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Romo Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyatama, SJ selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
2. Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
4. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt., QIA, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt., QIA, selaku dosen pembimbing yang selalu berkenan meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, masukan, bimbingan dan kritik yang membangun penulis dalam menyelesaikan skripsi ini semaksimal mungkin.

6. Nicko Kornelius Putra, S.E., selaku dosen sekaligus teman bertukar pikiran yang selalu sabar dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta memberikan kekuatan dan nasehat hidup.
7. Yosef Semana, S.E selaku manager Koperasi Kredit Dharma Bakti dan seluruh anggota dan pengurus yang telah memberikan izin dan keleluasaan bagi penulis dalam pengadaan data dan informasi yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu dan ayah penulis (Mami Rita dan Papi Hendra) yang terkasih dalam Kristus, yang selalu mencintai, mendukung dan memberikan semangat baik dari awal penulis lahir hingga selesainya studi ini.
9. Kakak (Fr. Albertus Joni) dan adik (Andreas Tonny) penulis yang terkasih dalam Kristus, yang selalu memberikan semangat dan dorongan di dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Rudy Salim dan motor Yamaha Jupiter MX yang selalu mendampingi dan membantu penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
11. Sahabat-sahabat penulis yang tergabung dalam Humas PMB 2009-2010 dari berbagai fakultas yang telah berkenan untuk membagi semangat dan dukungan di dalam penyelesaian studi dan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman di Puri Agung Lestari (PAL) yaitu Lusi, Siska, Santi, Glorya, Prasanthi, Sumi, Yuli, Sefia, Yona, Wara. Tanpa kalian, hidup di kost pasti akan terasa sepi dan tak berwarna. Tidak lupa kepada Gank Ewer-Ewer yaitu Donna, Frans, Poe dan Fredy yang memberikan penulis pelajaran

dan arti sahabat. Kalian telah memberikan cinta dan persahabatan kalian yang tulus.

13. Keluarga besar Mbak Marsih dan Bpk. Sugih beserta anak-anaknya yang lucu yaitu Fajar dan Hudha. Kalian telah memberikan dan mengisi rasa kekeluargaan yang tulus bagi penulis setelah lama tidak sempat pulang ke rumah.
14. Seluruh tim dan anggota Persekutuan Doa (PD) Yohanes serta teman-teman PD Mahasiswa di Yogyakarta. Semangat dan pelayanan kalian yang penuh cinta dan tulus untuk menyadarkanku akan cinta Tuhan Yesus dan rencananya yang ajaib. Praise The LORD!!
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis terbuka menerima segala kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Yogyakarta, 28 Juni 2010

Magdalena

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulis.....	5

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A.	Koperasi.....	7
1.	Pengetian Koperasi.....	7
2.	Tujuan Koperasi.....	8
3.	Fungsi Koperasi.....	8
4.	Jenis-Jenis Koperasi.....	9
B.	Partisipasi Anggota.....	11
1.	Pengertian Partisipasi Anggota.....	11
2.	Unsur-Unsur Partisipasi Anggota.....	12
a.	Partisipasi Anggota Dalam Demokrasi Ekonomi... 17	
b.	Partisipasi Anggota Dalam Permodalan.....	18
c.	Partisipasi Anggota Dalam Menggunakan Jasa Koperasi.....	20
C.	Sisa Hasil Usaha (SHU).....	22
1.	Pengertian SHU.....	22
2.	Pembagian SHU.....	23
3.	Prinsip-Prinsip Pembagian SHU.....	25
D.	Kerangka Berpikir.....	26
E.	Penelitian Terdahulu.....	28
F.	Hipotesis.....	28
BAB III	METODE PENELITIAN.....	30
A.	Jenis Penelitian.....	30
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	30

	C. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
	D. Populasi dan Sampel.....	31
	E. Data yang diperlukan.....	32
	F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
	G. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian.....	34
	H. Teknik Pengukuran Data.....	35
	I. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV	GAMBARAN UMUM KOPERASI.....	42
	A. Sejarah Koperasi Kredit Dharma Bakti.....	42
	B. Visi Misi, Tujuan dan Prinsip Kerja KOPDIT Dharma Bakti.....	44
	C. Struktur Organisasi KOPDIT Dharma Bakti.....	46
	D. Bidang Usaha KOPDIT Dharma Bakti.....	49
	E. Syarat, Hak dan Kewajiban Menjadi Anggota KOPDIT Dharma Bakti.....	52
	F. Prosedur Peminjaman Dana di KOPDIT Dharma Bakti...	55
BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	57
	A. Deskripsi dan Profil Responden.....	57
	B. Pengujian Data.....	60
	C. Analisis untuk Menjawab Rumusan Masalah Pertama.....	63
	D. Analisis untuk Menjawab Rumusan Masalah Kedua.....	65
	E. Pembahasan.....	67

BAB VI	PENUTUP.....	73
	A. Kesimpulan.....	73
	B. Keterbatasan Penelitian.....	75
	C. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....		78
LAMPIRAN.....		81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel V.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur..... 57
Tabel V.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... 58
Tabel V.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Anggota Koperasi..... 59
Tabel V.4	Uji Validitas Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan/Keaktifan.....60
Tabel V.5	Uji Validitas Partisipasi Dalam Bidang Permodalan..... 60
Tabel V.6	Uji Validitas Partisipasi Dalam Penggunaan Jasa Koperasi.... 60
Tabel V.7	Uji Reliabilitas Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan/ Keaktifan..... 61
Tabel V.8	Uji Validitas Partisipasi Dalam Bidang Permodalan..... 62
Tabel V.9	Uji Validitas Partisipasi Dalam Penggunaan Jasa Koperasi.... 62
Tabel V.10	Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Test..... 63
Tabel V.11	Analisis <i>One sample t-test</i> dengan Menggunakan Test Value 2,5..... 65
Tabel V.12	Analisis Regresi Linier Sederhana.....67
Tabel V.13	Analisis Regresi Sederhana Model Summary.....69
Tabel V.14	Data Perkembangan SHU 5 tahun KOPDIT Dharma Bakti.... 71

ABSTRAK

PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI TERHADAP SISA HASIL USAHA KOPERASI Studi Kasus di Koperasi Kredit Dharma Bakti Jln. Magelang Km. 9,5

**Magdalena
062114074
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2010**

Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) Mengetahui bagaimanakah tingkat partisipasi anggota koperasi di Koperasi Kredit Dharma Bakti dan (2) Mengetahui apakah terdapat pengaruh partisipasi anggota koperasi terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) di Koperasi Kredit Dharma Bakti. Latar belakang penelitian ini adalah partisipasi anggota merupakan hal yang penting dalam perkembangan usaha koperasi karena melalui partisipasi, segala aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pencapaian tujuan koperasi dapat direalisasikan.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah : (1) Kuesioner, (2) Dokumentasi, (3) Wawancara, (4) Observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah : (1) Analisis One Sample T-test dan (2) Analisis Regresi Linier Sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara partisipasi anggota koperasi terhadap SHU. Pengaruh tersebut menghasilkan arah hubungan yang positif. Ini berarti jika dalam koperasi partisipasi anggota meningkat maka perolehan SHU juga meningkat. Sebaliknya, jika partisipasi anggota koperasi menurun maka perolehan SHU juga menurun. Dari hasil analisis data mengenai tingkat partisipasi anggota koperasi, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi anggota koperasi di KOPDIT Dharma Bakti termasuk dalam kategori tinggi dimana nilai rata-rata hitung $>$ test value ($3,0796 > 2,5$).

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF COOPERATIVE MEMBER'S PARTICIPATION TOWARD COOPERATIVE'S EARNING SHARE

A Case Study at Koperasi Kredit Dharma Bakti Jln. Magelang Km. 9,5

**Magdalena
062114074
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2010**

The purpose of this research were to know: (1) How was the level of cooperative member's participation at Koperasi Kredit Dharma Bakti and (2) Whether there was influence of cooperative member's participation toward cooperative's earning share at Koperasi Kredit Dharma Bakti. The background of this research was the member's participation became crucial in the development of cooperative business because through the participation, all aspects that related to the implementation of cooperative objectives could be realized.

The kind of this research was a case study. The data collection techniques were: (1) Questionnaire, (2) Documentation, (3) Interview, (4) Observation. The data analysis techniques were: (1) One Sample t-test analysis and (2) Simple Linear Regression analysis.

The result from this research showed that there was influence of cooperative member's participation toward cooperative's earning share. The influence resulted in a positive correlation. This meant that if the cooperative member's participation increased, the acquisition of cooperative's earning share also increased. On the contrary, if the cooperative member's participation decreased, the acquisition of cooperative's earning share also declined. From the data analysis about the level of cooperative member's participation, it could be concluded that the level of cooperative member's participation at Koperasi Kredit Dharma Bakti included in the high category where the arithmetic mean $>$ test value ($3,0976 > 2,5$).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UU No.25 Tahun 1992 pasal 3 menyatakan bahwa Koperasi Indonesia bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Koperasi bertujuan khusus untuk menyejahterakan anggota. Oleh karena itu, semua keputusan yang dihasilkan dalam RAT (Rapat Anggota Tahunan) harus didasarkan pada kepentingan anggota dan mendapat persetujuan dari anggota. Laporan pertanggungjawaban pengurus atas pelaksanaan rencana koperasi tahun sebelumnya juga harus mendapat persetujuan dari anggota agar laporan bisa dianggap sah.

Dalam mencapai tujuan khusus koperasi yakni menyejahterakan anggotanya maka partisipasi anggota sangatlah diperlukan agar tujuan tersebut dapat direalisasikan. Menurut Hendar dan Kusnadi (2002: 76), partisipasi merupakan faktor yang paling dalam mendukung keberhasilan atau perkembangan suatu organisasi karena melalui partisipasi segala aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pencapaian tujuan direalisasikan.

Partisipasi anggota meliputi berbagai bidang, yaitu partisipasi dalam demokrasi ekonomi koperasi, modal dan dalam penggunaan jasa usaha

koperasi. Partisipasi dalam bidang demokrasi ekonomi koperasi maksudnya adalah situasi dimana anggota berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pengambilan keputusan yang diselenggarakan melalui rapat-rapat anggota maupun di luar rapat anggota. Partisipasi dalam bidang permodalan maksudnya adalah anggota koperasi diharapkan aktif turut serta menanggung beban modal koperasi dengan membayar simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Partisipasi anggota juga dibutuhkan dalam bidang jasa usaha koperasi yaitu anggota sebagai pengguna dari setiap kegiatan usaha koperasi yakni dengan berperan sebagai konsumen atau pelanggan tetap dari kegiatan usaha koperasi.

Partisipasi yang aktif dari para anggota koperasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh dalam tahun berjalan dibagi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar atau anggaran rumah tangga. Keharusan pembagian SHU tersebut juga dinyatakan dalam undang-undang perkoperasian. Penggunaan SHU yang dibagikan tersebut diantaranya adalah untuk anggota, dana pendidikan dan untuk koperasi sendiri. Jumlah yang merupakan hak koperasi diakui sebagai cadangan (PSAK No.27 paragraf 41).

Perolehan SHU setiap tahun bagi koperasi menjadi sangat penting karena sebagian dari SHU tersebut disisihkan sebagai cadangan koperasi yang akan digunakan untuk memperkuat dan mengembangkan koperasi itu sendiri. Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh koperasi merupakan salah satu daya tarik bagi seseorang untuk menjadi anggota koperasi tersebut dan

akan mendorong anggota yang berpartisipasi pasif menjadi anggota yang aktif karena anggota yang berpartisipasi aktif akan mendapatkan jasa yang lebih dari pembagian SHU tersebut. Hendar dan Kusnadi (2002: 78) menyatakan bahwa sukses tidaknya, berkembang tidaknya dan maju mundurnya suatu koperasi akan sangat bergantung sekali pada peran partisipasi aktif dari para anggotanya. Oleh karena itu, partisipasi anggota koperasi sangat penting bagi kelangsungan hidup koperasi.

Mengingat pertumbuhan koperasi yang sekarang semakin meningkat dari tahun ke tahun tidak mengherankan apabila saat ini koperasi merupakan faktor penting dalam memperkuat fundamental perekonomian Indonesia. Dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidup koperasi, maka sangat diperlukan partisipasi anggota koperasi yang perlu dirangsang agar anggota ikut berpartisipasi secara aktif. Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan salah satu faktor yang dapat menarik minat anggota untuk berpartisipasi secara aktif mengingat sistem koperasi merupakan dari anggota dan untuk anggota. Keterkaitan antara partisipasi anggota dan perolehan SHU menarik minat penulis untuk meneliti mengenai topik "Pengaruh Partisipasi Anggota Koperasi Terhadap Sisa Hasil Usaha."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat partisipasi anggota koperasi di Koperasi Kredit Dharma Bakti?
2. Apakah terdapat pengaruh partisipasi anggota koperasi terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) di Koperasi Kredit Dharma Bakti?

C. Batasan Masalah

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perolehan SHU, yaitu: faktor dari dalam dan dari luar koperasi. Faktor dari dalam koperasi yaitu: partisipasi anggota, jumlah modal sendiri, kinerja pengurus, jumlah unit usaha yang dimiliki, kinerja manajer dan kinerja karyawan. Sedangkan faktor dari luar koperasi adalah modal pinjaman dari luar, konsumen dari luar selain anggota koperasi, dan pemerintah.

Dalam penelitian ini, hanya faktor partisipasi anggota yang diteliti. Faktor- faktor lain yang dianggap berpengaruh terhadap SHU tidak digunakan sebagai variabel penelitian untuk membatasi ruang lingkup penelitian ini.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimanakah tingkat partisipasi anggota koperasi di Koperasi Kredit Dharma Bakti.
2. Mengetahui apakah terdapat pengaruh partisipasi anggota koperasi terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) di Koperasi Kredit Dharma Bakti.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi koperasi dalam meningkatkan partisipasi aktif anggota koperasi agar tujuan dari koperasi dapat tercapai.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi perpustakaan Universitas Sanata Dharma sehingga dapat menambah bahan kajian bagi mahasiswa yang ingin meneliti tentang koperasi.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan penulis tentang koperasi dan sekaligus dapat menerapkan teori yang diterima selama kuliah dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan teori-teori yang menjadi dasar dalam pengolahan data yaitu: pengertian koperasi, partisipasi anggota, sisa hasil usaha, kerangka berpikir dan tinjauan penelitian sebelumnya.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan jenis penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, tempat dan waktu penelitian, data pokok yang diperlukan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Gambaran Umum Koperasi

Bab ini menyajikan hasil penemuan di lapangan mengenai gambaran umum Koperasi Kredit Dharma Bakti.

Bab V Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menyajikan analisis data untuk mengetahui bagaimanakah dan pengaruh partisipasi anggota koperasi terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) di Koperasi Kredit Dharma Bakti.

Bab VI Penutup

Bab terakhir ini akan menyajikan kesimpulan yang diambil berdasarkan analisa yang telah dilakukan, keterbatasan-keterbatasan penelitian dan saran-saran yang dianggap perlu bagi Koperasi Kredit Dharma Bakti yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi koperasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Koperasi

1. Pengertian Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional (PSAK No.27 paragraf 1).

Dalam UU No.25 Tahun 1992 pasal 1, yang dimaksud dengan koperasi di Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan.

Koperasi berasal dari bahasa Inggris *Co* dan *Operation* yang artinya usaha bersama. Koperasi merupakan suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas yang bertujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi para anggotanya (Baswir, 1997: 5).

Koperasi adalah organisasi yang otonom yang berada dalam lingkungan sosial ekonomi dan sistem ekonomi yang memungkinkan setiap individu dan setiap kelompok orang merumuskan tujuan-tujuannya

secara otonom dan mewujudkan tujuan-tujuan itu melalui aktivitas-aktivitas ekonomi yang dilaksanakannya secara bersama (Hendar dan Kusnadi, 2002: 18). Koperasi merupakan bentuk kerjasama di bidang ekonomi yang sesuai dengan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945. Dalam UUD 1945 pasal 33 dinyatakan dengan tegas bahwa kemakmuran masyarakat merupakan tujuan utama perekonomian di Indonesia. Oleh karena itu perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas dasar azas kekeluargaan.

2. Tujuan Koperasi

Menurut UU No.25 Tahun 1992 pasal 3, tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945.

3. Fungsi Koperasi

Menurut UU No.25 Tahun 1992 pasal 4, fungsi dan peran koperasi adalah :

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya serta masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya
- b. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional koperasi dengan soko gurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Sebagai badan usaha, koperasi mempunyai fungsi dan peran sebagai berikut (Baswir, 1997: 79-80):

- a. Menumbuhkan motif berusaha yang lebih berperikemanusiaan.
- b. Mengembangkan metode pembagian sisa hasil usaha yang lebih adil.
- c. Memerangi monopoli dan bentuk-bentuk konsentrasi modal lainnya.
- d. Menawarkan barang dan jasa dengan harga yang lebih murah.
- e. Meningkatkan penghasilan anggota-anggotanya.
- f. Mendorong terwujudnya suatu tatanan sosial yang manusiawi, yang tidak dibangun atas hubungan-hubungan kebendaan melainkan atas rasa persaudaraan dan kekeluargaan.

4. Jenis-Jenis Koperasi

Jenis koperasi menurut bidang usaha yang dilakukan, dibagi menjadi 4 yaitu (Baswir, 1997: 98):

- a. Koperasi Konsumsi

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang berusaha dalam bidang penyediaan barang-barang konsumsi yang dibutuhkan oleh para anggotanya. Jenis konsumsi yang dilayani oleh suatu koperasi

konsumsi sangat tergantung pada ragam anggota dan daerah kerja tempat koperasi tersebut didirikan.

b. Koperasi Produksi

Koperasi produksi adalah koperasi yang kegiatan utamanya melakukan pemrosesan bahan baku menjadi barang jadi atau barang setengah jadi. Namun demikian, karena kegiatan memproduksi suatu barang biasanya terkait secara langsung dengan kegiatan memasarkan barang-barang tersebut, maka koperasi produksi biasanya juga bergerak dalam bidang pemasaran barang-barang yang diproduksinya.

c. Koperasi Pemasaran

Koperasi pemasaran adalah koperasi yang dibentuk terutama untuk membantu para anggotanya dalam memasarkan barang-barang yang dihasilkannya. Tujuan utama koperasi pemasaran adalah untuk menyederhanakan rantai tata niaga dan mengurangi sampai sekecil mungkin keterlibatan pedagang perantara di dalam memasarkan produk-produk yang mereka hasilkan sehingga para produsen kecil dapat menikmati margin usaha yang lebih besar serta menjual barangnya dengan harga yang lebih murah.

d. Koperasi Kredit

Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dari para anggotanya yang kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang

mebutuhkan bantuan modal sehingga para anggota bisa terhindar dari jeratan renternir.

B. Partisipasi Anggota

1. Pengertian Partisipasi Anggota

Kata partisipasi diserap dari bahasa Inggris, *participation* yang artinya mengikutsertakan pihak lain. Partisipasi adalah turut sertanya seseorang baik secara mental maupun emosional untuk memberikan sumbangsih kepada proses pembuatan keputusan, terutama mengenai persoalan-persoalan di mana keterlibatan pribadi yang bersangkutan melaksanakan tanggung jawabnya melakukan hal tersebut (Winardi, 1983: 63). Anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi dan telah membayar penuh simpanan pokok yang ditetapkan (PSAK No.27 paragraf 17).

Seorang pemimpin dalam melaksanakan fungsinya akan berhasil jika mengikutsertakan partisipasi semua komponen dan unsur yang ada dalam organisasi. Demikian pula untuk koperasi, koperasi akan berfungsi dengan baik dan berhasil jika mengikutsertakan partisipasi anggota. Tanpa ada partisipasi anggota, koperasi sulit untuk berhasil dengan baik.

Hal diatas sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ropke (2000: 45) bahwa:

“Tanpa partisipasi anggota, kemungkinan atas rendahnya atau menurunnya efisiensi dan efektivitas anggota dalam rangka mencapai kinerja koperasi akan lebih besar.”

Menurut Widiyanti dan Panji (1993: 111) partisipasi anggota diukur dari kesediaan anggota itu untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaan secara bertanggung jawab. Partisipasi anggota juga termasuk tanggung jawab untuk turut serta dalam memikul resiko kerugian, jika koperasi mengalami kerugian akibat salah dalam kalkulasi atau perencanaan, sehingga pemasarannya tidak berhasil (Widiyanti dan Panji, 1993: 116).

2. Unsur-Unsur Partisipasi Anggota

Istilah partisipasi mempunyai banyak dimensi/ sudut pandang, tergantung dari sudut mana kita memandang. Partisipasi bisa dipandang dari sifatnya, bentuknya, pelaksanaannya dan peran serta perorangan atau sekelompok orang. Dimensi-dimensi partisipasi dijelaskan sebagai berikut (Hendar dan Kusnadi, 2002: 73):

a. Dimensi partisipasi dipandang dari sifatnya.

Dipandang dari sifatnya, partisipasi dapat berupa: partisipasi yang dipaksakan (*forced*) dan partisipasi sukarela (*voluntary*). Partisipasi yang sesuai pada koperasi adalah partisipasi yang bersifat sukarela. Sifat kesukarelaan ini menuntut kemampuan manajemen koperasi dalam merangsang aktivitas partisipasi anggota. Tanpa rangsangan partisipasi yang efektif, partisipasi dalam koperasi tidak akan berjalan.

- b. Dimensi partisipasi dipandang dari bentuknya.

Dipandang dari bentuknya, partisipasi dapat dibagi menjadi partisipasi formal (*formal participation*) dan partisipasi informal (*informal participation*). Pada koperasi kedua bentuk partisipasi ini bisa dilaksanakan secara bersama-sama. Manajemen koperasi bisa merangsang partisipasi anggota secara formal maupun informal, tergantung situasi dan kondisi serta aturan-aturan partisipasi yang diberlakukan.

- c. Dimensi partisipasi dipandang dari pelaksanaannya.

Dipandang dari pelaksanaannya, partisipasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun secara tidak langsung. Partisipasi langsung dapat dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas koperasi (membeli atau menjual kepada koperasi), memberikan saran atau informasi dalam rapat-rapat, memberikan kontribusi modal, memilih pengurus, dll. Partisipasi tidak langsung terjadi apabila jumlah anggota terlampau banyak, anggota tersebar di wilayah kerja koperasi yang begitu luas, atau koperasi yang terintegrasi, sehingga diperlukan perwakilan-perwakilan untuk menyampaikan aspirasinya.

- d. Dimensi partisipasi dipandang dari segi kepentingannya.

Dari segi kepentingannya partisipasi dalam koperasi dapat berupa partisipasi kontributif (*contribute participation*) dan partisipasi insentif (*incentive participation*). Kedua jenis partisipasi ini timbul

sebagai akibat peran ganda anggota sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pelanggan.

Antara partisipasi kontributif dengan partisipasi insentif terdapat hubungan yang sangat erat, yaitu:

- 1) Dalam rangka membiayai pertumbuhan koperasi, kontribusi keuangan yang baik berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela maupun yang berasal dari usaha sendiri para anggota (partisipasi kontribusi keuangan) sangat diperlukan.
- 2) Setelah dana yang terkumpul tersebut digunakan oleh koperasi, proses pengambilan keputusan mengenai penetapan tujuan dan kebijaksanaan serta proses pengawasan jalannya perusahaan koperasi harus melibatkan anggota karena anggota sebagai pemilik koperasi (partisipasi kontributif anggota dalam pengambilan keputusan).
- 3) Tetapi untuk mendukung pertumbuhan koperasi, anggota sebagai pelanggan harus memanfaatkan setiap pelayanan yang diberikan oleh koperasi (partisipasi insentif).

Ada beberapa pendapat tentang bentuk- bentuk partisipasi anggota dalam koperasi. Menurut Kartasapoetra (1992: 126) partisipasi anggota aktif dapat diwujudkan dengan:

- a. Membayar iuran wajib secara tertib dan teratur.
- b. Menabung sukarela sehingga dapat menambah modal koperasi.

- c. Memanfaatkan jasa koperasi (barang/belanja barang-barang dari koperasi)
- d. Memanfaatkan dana pinjaman koperasi dengan taat mengangsur.
- e. Menghadiri rapat-rapat dan pertemuan secara aktif.

Menurut Widiyanti dan Panji (1993: 200) beberapa indikasi yang muncul sebagai ciri-ciri anggota yang berpartisipasi baik adalah:

- a. Melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib secara tertib dan teratur.
- b. Membantu modal koperasi disamping simpanan pokok dan simpanan wajib sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- c. Menjadi langganan koperasi yang setia.
- d. Menghadiri rapat-rapat dan pertemuan secara aktif.
- e. Menggunakan hak untuk mengawasi jalannya usaha koperasi menurut Anggaran Dasar dan Rumah Tangga, peraturan-peraturan lainnya dan keputusan keputusan bersama lainnya.

Partisipasi anggota berdasarkan statusnya dapat dirinci menjadi (Rusidi, 1992: 18):

- a. Partisipasi anggota dalam RAT.
- b. Partisipasi anggota dalam penanaman modal melalui berbagai macam simpanan.
- c. Partisipasi anggota dalam pemanfaatan pelayanan yang disediakan oleh koperasi (sebagai pelanggan).

Secara garis besar, partisipasi anggota secara operasional dapat dilihat melalui beberapa indikator, antara lain (Yahya, 1985: 87):

- a. Kerajinan dan ketepatan membayar simpanan.
- b. Seringnya menghadiri rapat-rapat.
- c. Motivasi menjadi anggota.
- d. Pengetahuan tentang koperasi, antara lain tentang mekanisme pemilihan pengurus.
- e. Ketepatan mengembalikan pinjaman (khusus untuk koperasi simpan-pinjam).
- f. Frekuensi penggunaan jasa koperasi.

Makin besar peranan pengurus dan badan pemeriksa dalam menggerakkan indikator-indikator tersebut akan makin besar pula tingkat partisipasi anggota, sehingga perputaran roda organisasi maupun usaha koperasi akan lebih dinamis. Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur partisipasi anggota yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga hal penting yaitu:

- a. Partisipasi anggota dalam demokrasi ekonomi.

Partisipasi anggota dalam demokrasi ekonomi koperasi dapat dilakukan dalam rapat anggota baik rapat anggota tahunan (RAT) maupun rapat-rapat anggota yang dilakukan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Dalam koperasi, rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi di mana dalam rapat ini semua anggota berhak

menghadirinya. Menurut UU No.25 tahun 1992 pasal 23, rapat anggota pada umumnya menetapkan:

- 1) Anggaran Dasar
- 2) Kebijakan umum di bidang organisasi seperti manajemen dan usaha koperasi
- 3) Pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian pengurus dan pengawas.
- 4) Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi serta pengesahan laporan keuangan.
- 5) Pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam melaksanakan tugasnya.
- 6) Pembagian sisa hasil usaha (SHU)
- 7) Penggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran koperasi.

Di dalam rapat anggota koperasi itulah para anggota koperasi dapat menggunakan dengan sebaik-baiknya hak demokrasinya secara jujur dan demokratis mengemukakan pendapat dan gagasan-gagasannya demi perbaikan, kemajuan dan perkembangan koperasi sebagai wahana yang terbaik untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan bersama.

b. Partisipasi Anggota Dalam Permodalan.

Dalam kehidupan koperasi, untuk dapat melaksanakan dan mengembangkan usahanya diperlukan modal. Permodalan koperasi

terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan hibah. Sedangkan modal pinjaman dapat berasal dari anggota, koperasi lainnya dan/atau anggota, bank, dan lembaga-lembaga keuangan lainnya, penerbitan dan surat utang lainnya atau sumber-sumber lain yang sah (UU No. 25 Tahun 1991 pasal 41).

Bentuk partisipasi anggota dalam permodalan dapat dilakukan melalui berbagai simpanan yang ada dalam koperasi. Menurut UU No. 25 Tahun 1991 pasal 41 modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari (Sitio dan Halomoan, 200: 84):

1) Simpanan pokok

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan oleh masing-masing anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok ini sifatnya permanen, artinya tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.

2) Simpanan wajib

Simpanan wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama banyaknya, yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada periode tertentu. Simpanan wajib ini tidak dapat diambil selama yang bersangkutan menjadi anggota.

3) Dana Cadangan

Dana cadangan adalah sejumlah dana yang diperoleh dari penyisihan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan dicadangkan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.

4) Donasi atau hibah

Donasi atau hibah yaitu sejumlah uang atau barang dengan nilai tertentu yang disumbangkan oleh pihak ketiga, tanpa ada sesuatu ikatan atau kewajiban untuk mengembalikannya.

Sedangkan modal pinjaman atau modal luar bersumber dari

(Sitio dan Halomoan, 2001: 84-85):

1) Anggota

Yaitu pinjaman dari anggota ataupun calon anggota koperasi yang bersangkutan.

2) Koperasi lainnya dan/atau anggotanya

Yaitu pinjaman dari koperasi lainnya dan/atau anggotanya yang didasari dengan perjanjian kerja sama antar koperasi.

3) Bank dan lembaga keuangannya lainnya

Yaitu pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya yang dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4) Penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya

Yaitu dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

5) Sumber lain yang sah

Yaitu pinjaman yang diperoleh dari bukan anggota yang dilakukan tanpa melalui penawaran secara umum.

c. Partisipasi Anggota Dalam Menggunakan Jasa Koperasi.

Prinsip kegiatan koperasi adalah berorientasi pada kepentingan anggota (*member oriented*). Hal ini sangat berkaitan dengan fungsi ganda anggota sebagai pemilik sekaligus sebagai pelanggan dari koperasinya. Fungsi ganda anggota ini harus simultan tidak boleh dipisah. Fungsi ganda ini menjadi ciri khas suatu koperasi yang membedakan dengan perusahaan lain non-koperasi.

Hal diatas sejalan dengan isi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.27 (Revisi 1998) mengenai Akuntansi Perkoperasian bahwa karakteristik utama koperasi yang membedakannya dengan badan usaha lain adalah bahwa anggota koperasi memiliki identitas ganda (*the dual identity of the member*), yaitu anggota sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi (*user own oriented firm*). Oleh karena itu:

1) Koperasi dimiliki oleh anggota yang bergabung atas dasar sedikitnya ada satu kepentingan ekonomi yang sama.

- 2) Koperasi didirikan dan dikembangkan berlandaskan nilai-nilai percaya diri untuk menolong dan bertanggung jawab kepada diri sendiri, kesetiakawanan, keadilan, persamaan, dan demokrasi. Selain itu, anggota-anggota koperasi percaya pada nilai-nilai etika kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap orang lain.
- 3) Koperasi didirikan, dimodali, dibiayai, diatur, dan diawasi serta dimanfaatkan sendiri oleh anggotanya.
- 4) Tugas pokok badan usaha koperasi adalah menunjang kepentingan ekonomi anggotanya dalam rangka memajukan kesejahteraan anggota (*promotion of the member's welfare*).
- 5) Jika terdapat kelebihan kemampuan pelayanan koperasi kepada anggotanya maka kelebihan kemampuan pelayanan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang nonanggota koperasi.

C. Sisa Hasil Usaha (SHU)

1. Pengertian SHU

Koperasi yang telah berjalan dengan baik dimana mampu memupuk modal dan mampu menutupi kerugian maka koperasi telah mampu menghasilkan laba atau disebut dengan SHU (Sisa Hasil Usaha). SHU penting diketahui oleh anggota karena SHU bagian anggota ditentukan secara proporsional berdasarkan besarnya transaksi dan kontribusi modal

anggota, disamping itu SHU juga digunakan untuk memperkuat struktur modal.

Segala ketentuan mengenai Sisa Hasil Usaha diatur dalam pasal 45 ayat (1) UU No.25 Tahun 1992 sebagai berikut:

- a. SHU koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan .
- b. SHU telah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan koperasi sesuai dengan rapat anggota.
- c. Besarnya SHU merupakan modal dana cadangan ditetapkan dalam Rapat Anggota.
- d. Penetapan besarnya pembagian kepada para anggota dan jenis serta jumlahnya ditetapkan oleh Rapat Anggota sesuai dengan Anggaran Dasar atau Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Koperasi.
- e. Besarnya SHU yang diterima oleh setiap anggota akan berbeda, tergantung besarnya partisipasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan koperasi.
- f. Semakin besar transaksi (usaha dan modal) anggota dengan koperasinya, maka semakin besar SHU yang diterima.

Transaksi sangat erat kaitannya dengan SHU, karena SHU dihitung secara proporsional berdasarkan jumlah transaksi dan partisipasi modal,

artinya semakin besar transaksi, maka semakin besar pula peluang seorang anggota untuk mendapatkan SHU. Hal ini terjadi jika transaksi anggota tercatat dengan baik dan benar.

Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah gabungan dari hasil partisipasi neto dan laba atau rugi kotor dengan nonanggota, ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan beban lain serta beban perkoperasian dan pajak penghasilan badan koperasi (PSAK No.27 paragraf 17). Partisipasi neto adalah kontribusi anggota terhadap hasil usaha koperasi yang merupakan selisih antara partisipasi bruto dengan beban pokok. Yang dimaksud dengan partisipasi bruto adalah kontribusi anggota kepada koperasi sebagai imbalan penyerahan barang dan jasa kepada anggota, yang mencakup harga pokok dan partisipasi neto (PSAK No.27 paragraf 17).

2. Pembagian SHU

Pembagian SHU kepada anggota dilakukan tidak hanya semata-mata berdasarkan modal yang dimiliki seseorang dalam koperasi, tetapi juga berdasarkan pertimbangan jasa usaha anggota terhadap koperasi. Ketentuan ini merupakan perwujudan kekeluargaan dan keadilan (UU No.25 Tahun 1992 pasal 5 ayat 1).

Dengan demikian, SHU koperasi yang diterima oleh anggota bersumber dari dua kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota sendiri, yaitu:

a. SHU atas jasa modal

Pembagian ini juga sekaligus mencerminkan anggota sebagai pemilik ataupun investor, karena jasa atas modal (simpanan) tetap diterima oleh koperasi sepanjang koperasi tersebut menghasilkan SHU pada tahun buku yang bersangkutan.

b. SHU atas jasa usaha

Jasa usaha ini menegaskan bahwa anggota koperasi selain pemilik juga sebagai pemakai atau pelanggan. Secara umum SHU koperasi dibagi sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan pada AD/ART sebagai berikut (Sitio dan Halomoan, 2001: 89):

- 1) Cadangan koperasi
- 2) Jasa anggota
- 3) Dana pengurus
- 4) Dana karyawan
- 5) Dana pendidikan
- 6) Dana sosial
- 7) Dana untuk pembangunan lingkungan

Perhitungan SHU bagian anggota dapat dilakukan bila beberapa informasi dibawah ini diketahui (Sitio dan Halomoan, 2001: 88):

- a. SHU total koperasi pada satu tahun buku.
- b. Bagian (persentase) SHU anggota.
- c. Total simpanan seluruh anggota.

- d. Total seluruh transaksi usaha (volume usaha atau omzet) yang bersumber dari anggota.
- e. Jumlah simpanan per anggota.
- f. Omzet atau volume usaha per anggota.
- g. Bagian (persentase) SHU untuk simpanan anggota
- h. Bagian (persentase) SHU untuk transaksi usaha anggota

3. Prinsip – Prinsip Pembagian SHU

Menurut Sitio dan Halomoan (2001: 91-92), agar tercermin azas keadilan, demokrasi, transparansi, dan sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi, maka perlu diperhatikan prinsip-prinsip pembagian SHU sebagai berikut:

- a. SHU yang dibagi adalah yang bersumber dari anggota.
Pada hakekatnya SHU yang dibagi kepada anggota adalah yang bersumber dari anggota sendiri. Sedangkan SHU yang bukan berasal dari hasil transaksi dengan anggota pada dasarnya tidak dibagikan kepada anggota, melainkan dijadikan cadangan koperasi.
- b. SHU anggota adalah jasa dari modal dan transaksi usaha yang dilakukan anggota sendiri.
SHU yang diterima setiap anggota pada dasarnya merupakan insentif dari modal yang diinvestasikannya dan dari hasil transaksi yang dilakukannya dengan koperasi. Oleh sebab itu, perlu ditentukan proporsi SHU untuk jasa modal dan jasa transaksi usaha yang dibagi kepada anggota.

- c. Pembagian jasa SHU anggota dilakukan secara transparan.

Proses perhitungan SHU per anggota dan jumlah SHU yang dibagi kepada anggota harus diumumkan secara transparan, sehingga setiap anggota dapat dengan mudah menghitung secara kuantitatif berapa partisipasinya kepada koperasinya.

- d. SHU anggota dibayar secara tunai.

SHU per anggota haruslah diberikan secara tunai, karena dengan demikian koperasi membuktikan dirinya sebagai badan usaha yang sehat kepada anggota dan masyarakat mitra bisnisnya.

D. Hubungan Antara Partisipasi Anggota Terhadap SHU

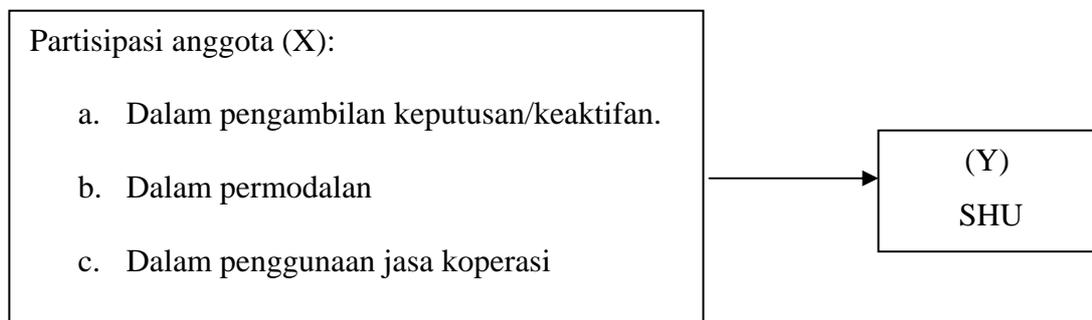
Dalam mencapai tujuan koperasi harus memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi pencapaian tujuan koperasi, diantaranya adalah partisipasi anggota. Maju mundurnya koperasi ditentukan oleh partisipasi anggotanya karena sumbangsih anggota koperasi sangat berpengaruh terhadap perkembangan koperasi itu sendiri dalam pencapaian tujuan koperasi.

Dalam hubungan dengan SHU peranan partisipasi anggota sangatlah diperlukan dalam rangka meningkatkan usaha koperasi untuk memperoleh pendapatan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam bagian SHU koperasi bahwa SHU setelah dikurangi dengan dana cadangan, biaya penyusutan dan kewajiban lain termasuk pajak dibagikan kepada anggota sebanding dengan

jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota koperasi dalam satu periode tertentu.

Anggota yang berpartisipasi aktif dalam jasa usaha dan jasa modal koperasi akan mendapat sisa hasil usaha (SHU) yang lebih besar dibanding dengan anggotanya yang kurang berpartisipasi. Kegiatan usaha koperasi bukan sekedar usaha yang mengandalkan tingkat prestasi individual, melainkan merupakan usaha bersama untuk menuju kesejahteraan bersama (Widiyanti, 1991: 52).

Secara sistematis kerangka pemikiran diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang telah ada sebelumnya memuat variabel-variabel yang berhubungan dengan penelitian dalam skripsi ini dan digunakan sebagai bahan pertimbangan. Penelitian Ismail (2007) dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Partisipasi Anggota Koperasi Terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "TUMBAL" Kecamatan

Ciamis Kabupaten Ciamis” menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel partisipasi anggota koperasi dengan variabel Sisa Hasil Usaha (SHU).

Penelitian oleh Hasnawati (2004) yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Samudera Sejahtera Samarinda (KOMURA), Tahun Buku 1999-2003”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara partisipasi anggota terhadap sisa hasil usaha di KOMURA.

F. Hipotesis

Dengan adanya partisipasi anggota koperasi yang aktif diharapkan perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) juga akan meningkat. SHU koperasi yang meningkat tentunya akan merangsang keaktifan anggota lain karena perolehan SHU masing-masing anggota juga ditentukan oleh perolehan SHU koperasi. Hal ini akan memotivasi anggota koperasi lain yang pasif untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi. Tingkat partisipasi yang semakin tinggi diharapkan juga akan mempengaruhi tingkat perolehan SHU koperasi yang semakin tinggi sehingga tingkat perolehan SHU masing-masing anggota juga lebih tinggi sesuai dengan jasa yang telah diberikan kepada koperasi. Berdasarkan permasalahan yang ada dan tujuan yang ingin dicapai, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh antara partisipasi anggota koperasi terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

H_a : Ada pengaruh antara partisipasi anggota koperasi terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan berupa studi kasus. Studi kasus dilakukan pada Koperasi Kredit Dharma Bakti sehingga kesimpulan yang diambil hanya berlaku pada Koperasi Kredit Dharma Bakti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Koperasi Kredit Dharma Bakti Jln. Magelang Km 9,5 Deggung, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan April sampai bulan Mei 2010.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para anggota koperasi baik sebagai pengurus maupun anggota sebagai sumber informasi untuk penelitian ini.

2. Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti adalah partisipasi anggota koperasi yang dinilai dalam tiga bentuk partisipasi yaitu partisipasi dalam demokrasi ekonomi, partisipasi permodalan dan partisipasi dalam penggunaan jasa koperasi

serta data tambahan yaitu data perkembangan SHU KOPDIT Dharma Bakti periode 2005-2009.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Dharma Bakti baik sebagai pengurus maupun sebagai anggota.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Sugiyono, 2000: 62). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari total anggota KOPDIT Dharma Bakti yaitu sejumlah 100 orang anggota koperasi baik pengurus maupun sebagai anggota. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *insidental sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2008: 66). Metode *insidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara

kebetulan/insidental bisa bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2008: 67). Dalam penelitian ini, jumlah pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin* dengan rumus (Husein, 2004: 107):

$$n = N / [1 + N (e ^ 2)]$$

Notasi :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = toleransi kesalahan pengambilan sampel (10%)

Toleransi kesalahan pengambilan sampel digunakan sebesar 10% (0.1) karena teknik sampling yang digunakan adalah insidental sampling maka sampel bersifat bebas dari ukuran, kelas, maupun tipe responden sehingga kemungkinan error lebih besar maka dipakai toleransi kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%.

E. Data yang Diperlukan

1. Gambaran umum Koperasi Kredit Dharma Bakti meliputi sejarah Koperasi Kredit Dharma Bakti, struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan masing-masing bagian, lokasi dan usaha koperasi, visi dan misi koperasi serta syarat-syarat untuk menjadi anggota di Koperasi Kredit Dharma Bakti.
2. Data perkembangan SHU periode 2005-2009 di KOPDIT Dharma Bakti.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Dalam penelitian ini bentuk kuesioner atau angket yang dipakai adalah bentuk angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia. Dalam penelitian ini, metode angket digunakan untuk mengambil data mengenai tingkat partisipasi anggota dan pengaruh partisipasi Koperasi Kredit Dharma Bakti terhadap SHU.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan memperoleh dokumen yang mencakup data-data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai perkembangan SHU KOPDIT Dharma Bakti selama periode 2005-2009.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Metode wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi guna melengkapi data yang diperoleh dari dokumen.

4. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada kegiatan operasional koperasi.

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui keadaan koperasi secara langsung. Metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung partisipasi anggota koperasi terhadap koperasinya dalam unit usaha Koperasi Kredit Dharma Bakti.

G. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dibedakan menjadi :

- a. Variabel dependen (Y) adalah variabel tergantung yang keberadaannya dipengaruhi variabel lainnya yang dalam penelitian ini adalah variabel Sisa Hasil Usaha (SHU).
- b. Variabel independen (X) adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independent dalam penelitian ini adalah partisipasi anggota. Indikator dari variabel partisipasi anggota adalah partisipasi dalam bidang demokrasi ekonomi, permodalan dan penggunaan jasa koperasi.

2. Definisi Operasional Penelitian

- a. Partisipasi anggota (X) adalah peran serta anggota koperasi dalam kegiatan operasional dan pencapaian tujuan bersama. Partisipasi anggota dalam penelitian ini diukur berdasarkan tiga indikator, yaitu:
 - 1) Partisipasi dalam demokrasi ekonomi, yaitu anggota berpartisipasi aktif dalam setiap proses pengambilan

keputusan yang dilakukan baik dalam rapat anggota maupun di luar rapat anggota.

- 2) Partisipasi dalam permodalan, yaitu anggota ikut menanggung/terlibat dalam permodalan koperasi dengan cara rutin dalam membayar berbagai simpanan yang digunakan untuk memperkuat struktur modal di koperasi.
 - 3) Partisipasi dalam penggunaan jasa koperasi, yaitu peran serta anggota dalam menggunakan jasa yang disediakan oleh koperasi. Dalam penelitian ini, jenis jasa yang disediakan oleh Koperasi Kredit Dharma Bakti adalah jasa simpan-pinjam.
- b. Sisa Hasil Usaha (Y) merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

H. Teknik Pengukuran Data

Skala pengukuran digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut (dalam penelitian ini adalah kuesioner) bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

tentang fenomena sosial (Kuncoro, 2003: 157). Skala Likert dalam penelitian ini diberi bobot 1-4.

I. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengujian Data

Pengujian data dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang dibagikan valid dan reliabel serta data yang diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian data dilakukan dengan melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen berusaha menunjukkan bahwa alat ukur/instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2005: 109). Pengujian validitas ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson (Sugiyono, 2008: 228):

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Notasi :

- r_{xy} = koefisien korelasi
 n = banyaknya responden
 x = nilai setiap item
 y = nilai total setiap item

Pertanyaan dinyatakan valid atau tidak tergantung pada nilai r yang diperoleh. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid, demikian pula sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

Apabila alat ukur telah dinyatakan valid, kemudian alat ukur tersebut dapat diukur reliabilitasnya. Penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2008: 359). Rumus yang digunakan adalah Alpha Cronbach (Sutrisno Hadi, 1991: 55-56). Reliabilitas suatu variabel dikatakan baik atau handal jika nilai *alpha Cronbach* $> r_{tabel}$.

$$r_{tt} = \left[\frac{M}{M-1} \right] \left[1 - \frac{V_x}{V_y} \right]$$

Notasi :

- r_{tt} = Koefisien alpha cronbach
 m = jumlah butir
 V_x = varian butir-butir
 V_y = varian total

c. Uji Normalitas

Melakukan uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Distribusi normal adalah distribusi probabilitas dengan variabel random kontinu. Sebagai patokan dari distribusi normal adalah nilai rata-rata (*mean*) dari suatu data. Jika kurva miring ke kiri atau ke kanan, maka dianggap bahwa data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS 15.00 *for windows*.

2. Metode untuk Menjawab Rumusan Masalah Pertama

Dalam menjawab rumusan masalah pertama alat uji yang digunakan adalah *One Sample T-test*. Analisis ini digunakan untuk membuktikan secara statistik apakah tingkat partisipasi anggota koperasi secara signifikan termasuk dalam kategori tinggi, sedang atau rendah. *Test value* yang digunakan pada uji *One Sample T-test* dalam penelitian ini adalah 2.5 (nilai tengah dari interval 1 sampai 4).

Langkah-langkah pengujian:

a. Menentukan tingkat partisipasi

Mean > Test Value (2.5): Partisipasi anggota termasuk dalam kategori tinggi

Mean = Test Value (2.5): Partisipasi anggota termasuk dalam kategori sedang.

Mean < Test value (2.5): Partisipasi anggota termasuk dalam kategori rendah.

- b. Menghitung nilai t dengan menggunakan rumus:

$$T = \frac{\bar{X} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Notasi:

\bar{X} = nilai observasi

μ = test value

S = standar deviasi

N = jumlah data

Taraf signifikansi α : 0,05

- c. Kesimpulan

Jika:

Mean > Test Value (2.5) maka partisipasi anggota termasuk dalam kategori tinggi

Mean = Test Value (2.5) maka partisipasi anggota termasuk dalam kategori sedang.

Mean < Test value (2.5) maka partisipasi anggota termasuk dalam kategori rendah.

3. Metode untuk Menjawab Rumusan Masalah Kedua

Untuk menjawab permasalahan yang kedua dibuat persamaan regresi linier untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh partisipasi anggota terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU).

$$Y = a + bX + e$$

Notasi:

Y = Variabel dependen

a = intersep

b = koefisien regresi

X = variabel independen

e = standar error

$$\alpha = 0,05$$

Tahapan analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan H_0 dan H_a

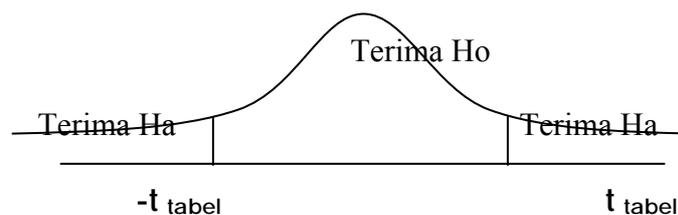
$$H_0 : \beta_1 = 0$$

Tidak ada pengaruh antara partisipasi anggota koperasi terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

Ada pengaruh antara partisipasi anggota koperasi terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

- b. Menentukan *level of significance* (α) = 5% dengan nilai *level of confidence* sebesar 95%.
- c. Menentukan kriteria dengan pengujian 2 sisi:



d. Menghitung koefisien regresi:

Menghitung koefisien regresi sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan (SHU)

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (partisipasi anggota koperasi)

e. Kesimpulan

Ho diterima: Keadaan ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota koperasi tidak berpengaruh terhadap SHU.

Ha diterima: Keadaan ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota koperasi berpengaruh terhadap SHU.

BAB IV

GAMBARAN UMUM KOPERASI KREDIT DHARMA BAKTI

A. Sejarah Koperasi Kredit Dharma Bakti

Koperasi Kredit (KOPDIT) atau *Credit Union* (CU) adalah organisasi internasional yang muncul pertama kali di Jerman sekitar abad ke-19 didirikan oleh Franz Hermann Schulze-Delitzsch untuk memberikan serikat pekerja Eropa akses jasa keuangan untuk meminjam dari tabungan yang terkumpul oleh sesama anggota. Ide ini kemudian diperluas ke Amerika Utara dan terus menyebar hampir ke seluruh tiap negara maju dan berkembang.

Pada tanggal 1 Januari 1971 didirikan *World Council of Credit Unions* (WOCCU) sebagai hasil kesepakatan antara asosiasi serikat kredit nasional di seluruh dunia. WOCCU memiliki kantor pusat di Washington, DC dan di berbagai belahan benua termasuk Asia yang disebut *Asian Confederation of Credit Unions* (ACCU). ACCU didirikan untuk menjaga keberlanjutan dan kesinambungan CU di wilayah Asia termasuk Indonesia. Pusat CU Indonesia terletak di Jakarta yang disebut *Credit Union Central of Indonesia* (CUCO Indonesia) dan telah memiliki jaringan Pusat Koperasi Kredit (PUSKOPDIT) hampir di seluruh provinsi yang ada di Indonesia, salah satunya di Yogyakarta (PUSKOPDIT Jatra Miguna). Cikal bakal berdirinya Koperasi Kredit Dharma Bakti tidak terlepas dari peranan sejarah berdirinya organisasi-organisasi yang telah disebutkan di atas.

KOPDIT Dharma Bakti didirikan pada tanggal 31 Desember 1981 dengan badan hukum tertanggal 20 Maret 1999 No. 45/BH/DK/III/1999 yang terletak di Jln. Magelang Km 9,5 Deggung, Tridadi, Sleman, Yogyakarta. Nama Dharma Bakti dipilih karena mengandung harapan agar koperasi yang dibangun dapat memberikan dharma baktinya kepada anggota dan masyarakat luas. Pada awalnya KODPIT ini dibentuk oleh sembilan orang pendiri yaitu Drs. Y. Sukadi, Th. Tin Sunardi, Drs. Lukas Sokinin, S. Hartini, M. Suratmi, I. Rusmiyati, C. Sudomohadi, A. Mulatinah. R, dan Z. Pudjowasito karena pada saat itu banyak masyarakat yang mengalami kesulitan mendapatkan pinjaman uang untuk mengembangkan usahanya. Melalui KOPDIT Dharma Bakti ini diharapkan masyarakat dapat bekerja sama dan sepakat menabungkan uangnya guna menghimpun modal bersama, kemudian dikelola oleh anggota dan dipinkamkan kepada anggota untuk kebutuhan produktif dan kesejahteraan.

Pada awal berdirinya koperasi, sifat kepengurusan masih bersifat sambilan dan penanganan kurang serius. Tetapi sejak semakin banyaknya jumlah anggota apalagi dengan penyebaran yang meliputi seluruh DIY, maka sejak tahun 1997 KOPDIT Dharma Bakti melalui Rapat Anggota Tahunan (RAT) berhasil membentuk struktur organisasi yang lebih tertata dan jelas.

Saat terbentuk KODPIT Dharma Bakti hanya beranggotakan 25 orang (termasuk pengurus) dan mayoritas merupakan warga sekitar Mlati – Sleman. Pada awalnya perkembangan jumlah anggota KOPDIT Dharma Bakti berjalan lamban. Sampai pada tahun 1990 jumlah anggota hanya meningkat sedikit

menjadi 120 orang. Namun, sejak resmi memiliki badan hukum tanggal 20 Maret 1999 jumlah anggota meningkat pesat. Saat ini jumlah anggota berjumlah 1.925 orang dengan total aset hampir mencapai Rp 4,5 milyar.

B. Visi Misi, Tujuan, dan Prinsip Kerja KOPDIT Dharma Bakti

1. Visi Misi KOPDIT Dharma Bakti

Visi KOPDIT Dharma Bakti adalah menjadi lembaga pelayanan jasa keuangan yang dikelola secara professional, tangguh, berkualitas, legal dan mandiri dalam membangun potensi sosial ekonomi anggota, agar mampu memenuhi kesejahteraan keluarga anggota-anggota melalui kegiatan usaha pelayanan dan pendidikan. Sedangkan misi KOPDIT Dharma Bakti adalah membina sikap gotong royong dan kerjasama atas dasar saling percaya untuk membantu kondisi sosial ekonomi anggotanya melalui kegiatan pelayanan simpanan dan pinjaman, pembinaan dan pendidikan berkoperasi, pengembangan usaha-usaha anggota.

2. Tujuan KOPDIT Dharma Bakti

- a. Mengembangkan sikap hidup tolong menolong diantara anggota-anggotanya.
- b. Mengembangkan sikap saling percaya melalui berbagai pelayanan (Simpanan dan Pinjaman).
- c. Meningkatkan harga diri dan martabat antar anggota.
- d. Memperoleh bimbingan pengaturan ekonomi keluarga.
- e. Memperoleh bimbingan mengenai penggunaan uang secara bijak.
- f. Membangun dan maju secara terencana.

- g. Memperoleh kesempatan untuk berpendapat, mengajukan gagasan, ikut meneruskan masa depan koperasi.

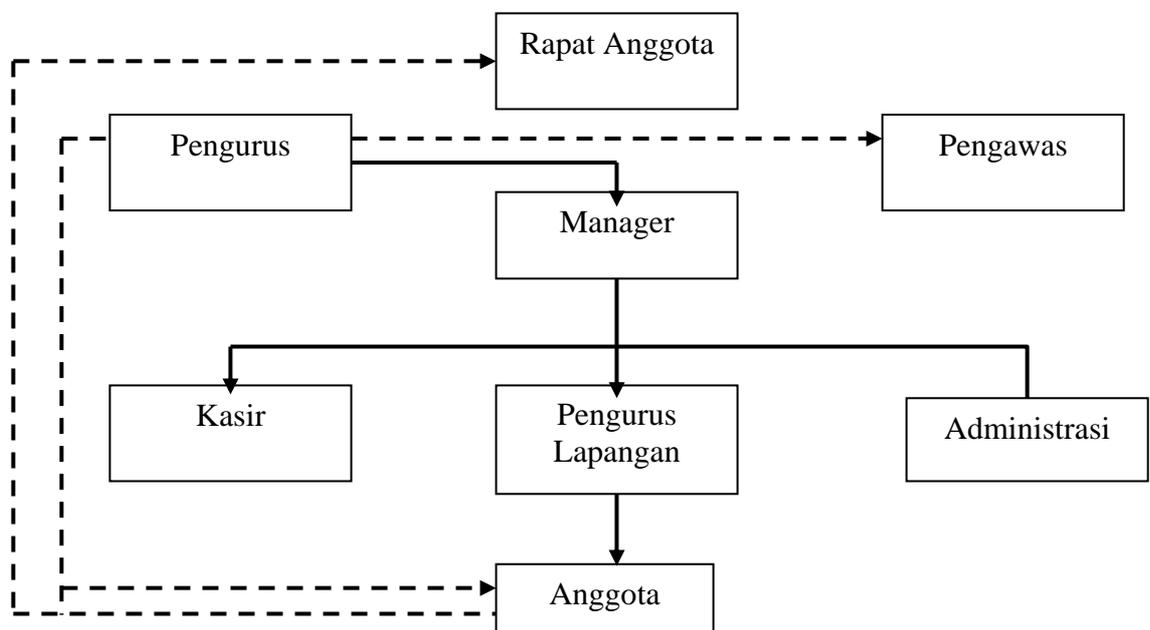
3. Prinsip Kerja KOPDIT Dharma Bakti

Prinsip kerja yang diterapkan oleh KOPDIT Dharma Bakti antara lain :

- a. Modal berasal dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota.
- b. Dikelola dengan sistem *open management* artinya terbuka untuk dikontrol oleh siapapun dan kapanpun juga.
- c. Menerapkan tiga pilar CU yaitu: swadaya (modal dikelola oleh dari dan untuk anggota), pendidikan (supaya visi misi tiap anggota sejalan dan searah sehingga tujuan koperasi tercapai), dan solidaritas (membantu anggota yang kurang mampu dalam bentuk tabungan).
- d. Keanggotaan bersifat terbuka dan sukarela.
- e. Menjunjung tinggi prinsip kebersamaan, persamaan derajat, dan membangun rakyat.
- f. Mengikuti program DAPERMA (Dana Perlindungan Bersama). DAPERMA merupakan program untuk melindungi simpanan saham anggota sampai dengan Rp. 25.000.000 dan pinjaman anggota sampai dengan Rp. 50.000.000 tanpa membebani anggota untuk membayar premi karena yang membayar premi adalah KOPDIT Dharma Bakti. Apabila ada anggota yang meninggal dunia dan masih memiliki utang, maka utangnya dianggap lunas (pinjaman anggota sampai dengan Rp. 50.000.000) karena dibayar oleh DAPERMA dan tabungan di koperasi dikembalikan kepada ahli waris.

C. Struktur Organisasi KOPDIT Dharma Bakti

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang menunjukkan hubungan antar personel atau antar bagian dalam menyelesaikan tugas organisasi. Struktur organisasi yang baik akan menunjang pengelolaan organisasi dengan baik pula. Adapun struktur organisasi di KOPDIT Dharma Bakti dapat digambarkan sebagai berikut:



Berdasarkan AD/ART koperasi struktur organisasi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Rapat Anggota

Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi yang berwenang untuk meneruskan masa depan kehidupan koperasi. Rapat anggota diadakan minimal satu tahun sekali. Rapat anggota bertugas untuk menetapkan:

- a. Anggaran Dasar.

- b. Kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen, dan usaha Koperasi.
- c. Pemilihan, pengangkatan serta pemberhentian pengurus dan pengawas.
- d. Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi serta pengesahan laporan keuangan.
- e. Pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya.
- f. Pembagian sisa hasil usaha.
- g. Penggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran koperasi.

2. Dewan Pimpinan (Pengurus)

Dewan pimpinan (Pengurus) merupakan sekelompok anggota yang dipilih dalam Rapat Anggota, diberi tugas dan wewenang untuk mengelola dan mengendalikan kegiatan organisasi, administrasi, dan usaha koperasi. Pengurus bertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada anggota melalui forum Rapat Anggota. Pengurus bertugas untuk:

- a. Mengelola koperasi dan usahanya.
- b. Mengajukan rancangan kerja serta rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
- c. Menyelenggarakan Rapat Anggota.
- d. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
- e. Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib.
- f. Memelihara daftar buku anggota dan pengurus.

3. Manajer / Pengelola Usaha

Manajer merupakan pengelola usaha yang diangkat oleh pengurus dan diberi wewenang dan kuasa untuk mengelola usaha koperasi serta bertindak untuk dan atas nama pengurus. Pengangkatan manajer harus mendapatkan persetujuan rapat anggota. Tugas dan kewajiban manajer adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kewajiban pengurus dalam pengelolaan usaha koperasi.
- b. Mengendalikan, mengkoordinasi semua kegiatan usaha koperasi yang dilaksanakan oleh karyawan.
- c. Melakukan pembagian tugas secara jelas mengenai bidang pelaksanaannya.
- d. Mentaati segala ketentuan yang telah diatur dalam Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, dan keputusan Rapat Anggota.

4. Pengawas

Pengawas adalah sekelompok anggota yang dipilih dan diangkat oleh anggota koperasi dalam Rapat Anggota serta memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut :

- a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksana kebijakan dan pengelolaan koperasi.
- b. Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.
- c. Meneliti catatan yang ada di koperasi.
- d. Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan.

Berikut ini adalah struktur kepengurusan yang ada di KOPDIT Dharma Bakti periode 2008-2011:

1. Ketua Dewan Pimpinan : Ny. MTH. Rini Musmiyati, S.Pd
 - Wakil Ketua : Ny. TH. Tin Sunardi
 - Sekretaris : Bpk. Nikolaus Supriyadi
 - Bendahara I : Ny. Cicilia Supiyani Sudomohadi
 - Bendahara II : Ny. Yohana Susilo Isgiyarti, S.Pd
 - Anggota : Bpk. A.Y. Sardjiman
2. Badan Pengawas
 - Ketua : Bpk. Drs. Yusuf Soekardi
 - Anggota : Bpk. Drs. Antonius Jumadi
 - : Bpk. Drs. Yohanes Slamet

D. Bidang Usaha KOPDIT Dharma Bakti

Sebagai koperasi kredit, KOPDIT Dharma Bakti hanya memfokuskan diri pada usaha simpan pinjam, yaitu menerima simpanan dari anggota dan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pinjaman pada anggota yang membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya.

1. Simpanan

KOPDIT Dharma Bakti melayani 2 jenis simpanan yaitu simpanan saham dan simpanan non saham.

a. Simpanan Saham

Simpanan saham adalah simpanan kepemilikan terhadap koperasi. Simpanan ini terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela yang dilindungi / diasuransikan oleh Daperma.

1) Simpanan Pokok

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok yang wajib dibayarkan adalah sebesar Rp 100.000 dan tidak dapat ditarik selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.

2) Simpanan Wajib

Simpanan wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi. Simpanan wajib yang harus dibayar adalah sebesar Rp 10.000 dan tidak dapat diambil selama masih menjadi anggota, namun apabila anggota keluar, simpanan ini dapat diambil sepenuhnya.

3) Simpanan Sukarela

Simpanan sukarela adalah simpanan yang tidak ditentukan berapa besar jumlahnya, namun pada KOPDIT Dharma Bakti minimal simpanan sukarela adalah sebesar Rp.10.000. Simpanan ini dapat ditarik sepenuhnya pada saat anggota keluar dari keanggotaan.

b. Simpanan Non Saham

Simpanan non saham adalah simpanan yang tidak wajib diikuti oleh anggota dan tidak mendapatkan asuransi / perlindungan oleh Daperma

1) Simpanan Sukarela Berjangka

Simpanan sukarela berjangka merupakan simpanan non saham yang bunganya hanya dapat diambil oleh anggota berdasarkan ketentuan waktu yang ada (ada tenggang waktu).

2) Simpanan Bunga Harian

Simpanan bunga harian merupakan simpanan non saham yang bunganya dapat diambil oleh anggota setiap saat (suku bunga 8%).

2. Pinjaman

Ada tiga jenis pinjaman yang diberikan oleh KOPDIT Dharma Bakti dalam pelayanannya, yaitu :

a. Pinjaman Biasa / Konsumtif

Pinjaman biasa / konsumtif adalah pinjaman yang diberikan untuk pemakaian kebutuhan sehari-hari , misalnya : biaya pendidikan, sandang, pangan, dll.

b. Pinjaman Khusus / Produktif

Pinjaman khusus / Produktif adalah pinjaman yang diberikan untuk menambah modal usaha anggota.

c. Pinjaman Mikro / Produktif

Pinjaman mikro / Produktif adalah pinjaman yang diberikan untuk menambah modal usaha anggota, namun perbedaannya dengan pinjaman khusus adalah pinjaman mikro dikenakan biaya bunga yang lebih tinggi.

E. Syarat, Hak dan Kewajiban Menjadi Anggota KOPDIT Dharma Bakti

1. Syarat Menjadi Anggota

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan bila ingin menjadi anggota di KOPDIT Dharma Bakti, yaitu:

- a. Datang ke kantor KOPDIT Dharma Bakti (tidak boleh diwakilkan).
- b. Mendaftarkan diri dengan mengisi formulir yang telah disediakan dan harus diisi dengan jujur apa adanya.
- c. Formulir pendaftaran yang telah diisi diserahkan ke bagian administrasi dengan dilampiri fotocopy KTP dan memperlihatkan KTP yang asli.
- d. Membayar uang pangkal Rp. 10.000 yang dibayarkan sekali selama menjadi anggota, membayar uang pengembangan Rp. 10.000 dan dana sosial Rp.100.000, membayar simpanan pokok Rp. 100.000, simpanan wajib Rp. 10.000/bulan, dan simpanan sukarela minimal Rp.10.000/bulan. Semua ini merupakan simpanan saham anggota pada koperasi.
- e. Mengikuti pendidikan anggota.

- f. Bersedia selama 3 bulan pertama belum diperbolehkan meminjam.

2. Hak dan Kewajiban Anggota KOPDIT Dharma Bakti

a. Hak Anggota KOPDIT Dharma Bakti

- 1) Memiliki hak untuk mendapatkan pinjaman bila sudah menabung selama 3 bulan awal.
- 2) Memiliki hak untuk mendapatkan bunga terhadap Simpanan Non Saham.
- 3) Memiliki hak untuk mendapatkan SHU di akhir tahun.
- 4) Memiliki hak untuk memilih dan dipilih sebagai Pengurus/ Pengawas.
- 5) Mengajukan tanggapan, usulan, saran, gagasan, pertanyaan terhadap pengelolaan usaha koperasi.
- 6) Memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan pinjaman sejumlah maksimal Rp. 50.000.000 dan simpanan maksimal Rp. 25.000.000 serta mendapatkan Dana Sosial Rp. 3.000.000 bagi anggota yang meninggal.

b. Kewajiban Anggota KOPDIT Dharma Bakti

- 1) Menaati semua peraturan dan kebijakan yang berlaku dalam KOPDIT Dharma Bakti.
- 2) Mendukung dan meyukseskan pelaksanaan program kerja yang telah ditetapkan oleh koperasi kredit.
- 3) Menabung secara rutin / terus-menerus.

- 4) Membayar pokok angsuran dan bunga/jasa atas pinjamannya tepat waktu.
- 5) Membayar uang pangkal, simpanan pokok, dan simpanan wajib.
- 6) Mengikuti Program Dana Sosial (Dansos). Setiap anggota wajib mengikuti program solidaritas tersebut dengan membayar iuran Rp. 100.000 tahun pertama dan Rp. 20.000 untuk tahun selanjutnya sampai dengan meninggal dunia kecuali atas perubahan premi yang ditetapkan oleh Induk Koperasi Kredit (INKOPDIT) dan ahli waris mendapatkan santunan Rp. 3.000.000
- 7) Memanfaatkan segala usaha pelayanan yang disediakan koperasi kredit.
- 8) Sanggup untuk menyelesaikan pinjaman bermasalah sesuai dengan peraturan yang berlaku di koperasi.
- 9) Sanggup untuk menyelesaikan pinjaman bermasalah sesuai dengan peraturan yang berlaku di koperasi.
- 10) Menghadiri setiap pertemuan yang diadakan koperasi (pembinaan, pendidikan, dan rapat anggota).
- 11) Ikut bertanggungjawab atas keselamatan dan keberlangsungan usaha koperasi.

F. Prosedur peminjaman dana di KOPDIT Dharma Bakti

Berikut adalah langkah-langkah yang perlu diperhatikan bila hendak meminjam dana di KOPDIT Dharma Bakti:

1. Hubungi pengurus / petugas koperasi yang ada.
2. Mintalah formulir surat permohonan pinjaman dan diisi data pribadi serta besar (jumlah) pinjaman, maksud dan tujuan penggunaan dana pinjaman.
3. Menulis kesanggupan terhadap pembayaran kembali pinjaman dan bunga (jangka waktu, jumlah angsuran, jaminan pinjaman).
4. Ditanda tangani dan diberi nama terang pemohon (lebih baik bila ada persetujuan suami/isteri pemohon).
5. Formulir yang telah diisi lengkap beserta lampiran (Fotocopy KTP, jaminan) diserahkan ke bagian kredit atau petugas pinjaman. Lalu akan diadakan analisa oleh bagian kredit.
6. Setelah dilakukan analisa, kemudian bagian kredit / petugas pinjaman bersama pengurus akan mengambil keputusan pinjaman (dipenuhi sesuai permohonan, dipenuhi sebagian, atau ditolak). Dalam hal ini biasanya dipertimbangkan TUKEPPAR (Tujuan pinjaman, Kerajinan menabung, Kemampuan mengembalikan, Prestasi masa lalu, dan Partisipasi).

7. Bila permohonan dikabulkan, maka sebelum menerima dana pinjaman, pemohon wajib menandatangani perjanjian pinjaman yang isinya kesediaan membayar/mengangsur sesuai kesepakatan.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Profil Responden

Dalam penelitian ini kuesioner disebarakan kepada responden, dimana responden yang diambil hanya responden yang berdomisili di provinsi D.I. Yogyakarta. Kuesioner yang dibagikan terdiri atas 4 bagian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keseluruhan partisipasi anggota KOPDIT Dharma Bakti serta untuk mengetahui Sisa Hasil Usaha yang diperoleh masing-masing anggota.

Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = N / [1 + N (e ^ 2)]$$

Notasi :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = toleransi kesalahan pengambilan sampel (10%)

Melalui perhitungan pengambilan sampel dengan total populasi (N) 1.925 anggota (dibulatkan menjadi 2000 anggota mengingat kemungkinan besar jumlah anggota yang terus bertambah) dan toleransi kesalahan pengambilan sampel (e) sebesar 10%, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 95,24 responden (dibulatkan menjadi 100 orang responden). Maka jumlah sampel telah dianggap representatif dalam

penelitian ini. Pada penelitian ini, karakteristik responden akan dilihat dari umur, jenis kelamin, dan lama menjadi anggota KOPDIT Dharma Bakti.

Tabel V.1

Karakteristik responden berdasarkan umur

Umur	Responden (orang)	Persentase (%)
20 – 30 tahun	21	21%
31 – 40 tahun	45	45%
≥ 41 tahun	34	34%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer diolah (2010)

Dari tabel V.1 diatas dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini responden yang ikut berpartisipasi menunjukkan usia termuda yakni mulai dari umur 20 tahun sampai lebih dari umur 41 tahun (usia tertua adalah 63 tahun). Dari tabel diatas terlihat bahwa usia anggota yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini terbanyak pada rentang usia 31 – 40 tahun sebesar 45%, untuk usia diatas 41 tahun sebesar 34% dan untuk usia 20 – 30 tahun sebesar 21%. Ini menunjukkan anggota KOPDIT Dharma Bakti sebagian besar masih berusia produktif.

Tabel V.2

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Responden (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	49	49%
Perempuan	51	51%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer diolah (2010)

Dari tabel V.2 bisa dilihat bahwa responden yang paling banyak berpartisipasi dalam penelitian ini adalah responden perempuan yaitu sebanyak 51% sedangkan responden laki-laki juga tidak berbeda jauh yakni 49%. Hal ini sesuai dengan jumlah anggota KOPDIT Dharma Bakti saat ini, dimana total anggota koperasi yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari anggota koperasi yang berjenis kelamin laki-laki, yaitu sekitar 1.138 jiwa.

Tabel V.3

Karakteristik responden berdasarkan lama menjadi anggota koperasi

Lama Menjadi Anggota Koperasi	Responden (orang)	Persentase (%)
≤ 5 tahun	67	67%
6 – 10 tahun	22	22%
≥ 11 tahun	11	11%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer diolah (2010)

Pada tabel V.3 bisa diketahui bahwa sebagian besar responden telah menjadi anggota koperasi dalam kurun waktu kurang dari atau sama dengan 5 tahun yaitu sebanyak 67%. Sedangkan 22% responden telah menjadi anggota koperasi selama 6-10 tahun dan 11% responden telah menjadi anggota KOPDIT Dharma Bakti selama lebih dari atau sama dengan 11 tahun. Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini telah menjadi anggota KOPDIT Dharma Bakti selama kurang dari atau sama dengan 5 tahun.

B. Pengujian Data

1. Analisis Validitas

Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5% ($r_{\text{tabel}} = 0,197$; $df = n - 2$). Pada masing-masing bagian partisipasi yaitu partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan/keaktifan anggota, partisipasi dalam bidang permodalan, dan partisipasi dalam penggunaan jasa koperasi menunjukkan validitas dalam setiap butir pertanyaan yang diajukan. Berikut adalah tampilan tabel uji validitas setiap bagian pertanyaan kuesioner:

Tabel V.4

Uji Validitas Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan/Keaktifan Anggota

Item No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,458	0,197	Valid
2	0,761	0,197	Valid
3	0,726	0,197	Valid
4	0,744	0,197	Valid
5	0,591	0,197	Valid
6	0,573	0,197	Valid

Sumber : Data Primer diolah (2010)

Tabel V.5

Uji Validitas Partisipasi Dalam Bidang Permodalan

Item No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,346	0,197	Valid
2	0,629	0,197	Valid
3	0,681	0,197	Valid
4	0,656	0,197	Valid
5	0,510	0,197	Valid

Sumber : Data Primer diolah (2010)

Tabel V.6**Uji Validitas Partisipasi Dalam Penggunaan Jasa Koperasi**

Item No.	r _{hitung}	r _{tabel}	Keputusan
1	0,645	0,197	Valid
2	0,850	0,197	Valid
3	0,781	0,197	Valid
4	0,713	0,197	Valid

Sumber : Data Primer diolah (2010)

Dari ketiga tabel uji validitas diatas pada masing-masing butir pertanyaan pada sub bagian kuesioner dapat kita simpulkan bahwa instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Analisis Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali. Semakin tinggi tingkat reliabilitas, maka semakin stabil kemantapan hasil pengukuran dan begitu juga sebaliknya. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas setiap butir pertanyaan dalam kuesioner digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Reliabilitas suatu variabel dikatakan baik atau handal jika nilai $r_{tt} > r_{tabel}$ (0,60). Berikut adalah tampilan tabel uji reliabilitas pada setiap bagian pertanyaan kuesioner:

Tabel V.7

Uji Reliabilitas Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan/Keaktifan Anggota

Item No.	r _{tt}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,840	0,60	Reliabel

2	0,792	0,60	Reliabel
3	0,796	0,60	Reliabel
4	0,789	0,60	Reliabel
5	0,840	0,60	Reliabel
6	0,821	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah (2010)

Tabel V.8

Uji Reliabilitas Partisipasi Dalam Bidang Permodalan

Item No.	r_{tt}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,795	0,60	Reliabel
2	0,716	0,60	Reliabel
3	0,701	0,60	Reliabel
4	0,706	0,60	Reliabel
5	0,754	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah (2010)

Tabel V.9

Uji Reliabilitas Partisipasi Dalam Penggunaan Jasa Koperasi

Item No.	r_{tt}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,873	0,60	Reliabel
2	0,796	0,60	Reliabel
3	0,830	0,60	Reliabel
4	0,860	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah (2010)

Dari ketiga tabel uji reliabilitas diatas pada masing-masing butir pertanyaan pada sub bagian kuesioner dapat kita simpulkan bahwa instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah reliabel karena $r_{tt} > r_{tabel}$.

3. Analisis Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian karena data yang baik adalah data yang memiliki distribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan statistik uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS. Data tersebut dikatakan normal apabila probabilitas atau $p > 0,05$.

Hasil uji normalitas penelitian ini memiliki distribusi normal dalam setiap variabel yang digunakan dalam penelitian karena menghasilkan $p > 0,05$ untuk variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini. Berikut adalah tampilan tabel uji normalitas untuk variabel independen (X) dan variabel dependen (Y):

Tabel V.10

Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* Test

Variabel	<i>Asymp. Sig</i>
X	0,068
Y	0,076

Sumber : Data Primer diolah (2010)

Dari tabel uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel yaitu variabel X (Partisipasi anggota koperasi) dan variabel Y (SHU) memiliki distribusi normal karena $p > 0,05$.

C. Analisis untuk Menjawab Rumusan Masalah Pertama

Pengujian tingkat partisipasi anggota koperasi dalam penelitian ini menggunakan *One Sample t-test* dengan program SPSS. *One Sample t-test*

digunakan untuk menguji apakah rata-rata satu sampel berbeda nyata atau tidak dengan suatu nilai tertentu yang digunakan sebagai pembanding. *Test value* yang digunakan pada uji *One Sample t-test* dalam penelitian ini adalah 2,5 karena merupakan suatu nilai standar (setuju) untuk menguji apakah tingkat partisipasi anggota koperasi termasuk dalam kategori tinggi, sedang atau rendah.

Tujuan pengujian ini untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota koperasi secara keseluruhan termasuk kategori tinggi, sedang atau rendah. Untuk melakukan uji *One Sample t-test* dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan tingkat partisipasi

Mean > Test Value (2,5) : Partisipasi anggota termasuk dalam kategori tinggi

Mean = Test Value (2,5) : Partisipasi anggota termasuk dalam kategori sedang.

Mean < Test value (2,5) : Partisipasi anggota termasuk dalam kategori rendah.

2. Menghitung nilai t dan membandingkan t hitung dan t tabel

Hasil perhitungan bisa dilihat pada tabel 5.11 yaitu analisis *One sample t-test* dengan menggunakan test value 2,5

Tabel V.11**Analisis *One sample t-test* dengan menggunakan test value 2,5**

Variabel	N	Mean	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.(2-tailed)	Keterangan
<i>Partisipasi anggota koperasi</i>	100	3,0796	11,457	1,984	0,000	Signifikan

Sumber : Data Primer diolah (2010)

Berdasarkan tabel V.11 untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota koperasi kredit Dharma Bakti termasuk dalam kategori tinggi atau rendah adalah pertama dengan membandingkan nilai mean dengan nilai *test value*. Pada tabel diatas, nilai mean > nilai test value (3,0796 > 2,5). Dengan melihat perhitungan *arithmetic mean* diatas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota koperasi termasuk dalam kategori tinggi karena 3,0796 > 2,5 (test value).

D. Analisis untuk Menjawab Rumusan Masalah Kedua (Uji Hipotesis)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana dengan program SPSS. Tujuannya untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara partisipasi anggota koperasi terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

Untuk melakukan uji hipotesis dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan H_0 dan H_a

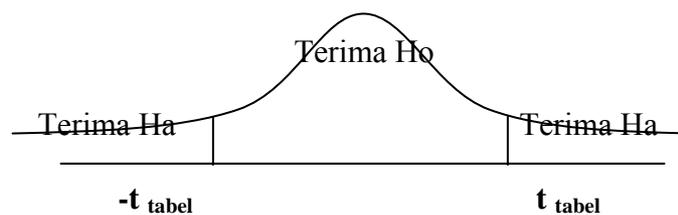
$$H_0 : \beta_1 = 0$$

Tidak ada pengaruh antara partisipasi anggota koperasi terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

Ada pengaruh antara partisipasi anggota koperasi terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

2. Menentukan *level of significance* (α) = 5% dengan nilai *level of confidence* sebesar 95%.
3. Menentukan kriteria dengan pengujian 2 sisi :



4. Menghitung koefisien regresi :

Tabel V.12

Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std.Error	Beta		
1. (Constant)	-1,193,364.162	190,935.834		-6.250	.000
Partisipasi anggota koperasi	603,148.935	611,88.047	.076	9.875	.000

a : dependent variable : Sisa Hasil Usaha (SHU)

Pada tabel diatas,dapat dilihat bahwa nilai *significance* sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 maka model regresi bisa dipakai untuk menguji pengaruh partisipasi anggota koperasi terhadap SHU. Persamaan regresi untuk pengaruh partisipasi anggota koperasi terhadap SHU adalah:

$$Y : -1.193.364,162 + 603.148,935 X$$

Keterangan :

- a. Nilai konstanta regresi -1.193.364,162 artinya apabila nilai variabel independen (partisipasi anggota koperasi) sama dengan nol, maka nilai variabel dependen (SHU) sebesar -1.193.364,162.
- b. Nilai koefisien regresi sebesar 603.148,935 artinya bahwa setiap penambahan partisipasi anggota 1 satuan maka SHU akan meningkat sebesar 603.148,935. Koefisien partisipasi anggota menunjukkan arah hubungan yang positif dimana apabila variabel X (partisipasi anggota) meningkat, maka variabel Y (SHU) juga ikut meningkat.

5. Kesimpulan

Dari tabel V.12 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas $<$ tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka artinya H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa partisipasi anggota koperasi berpengaruh terhadap SHU.

E. Pembahasan

Dari hasil analisis data dengan *One Sample t-test* dan regresi sederhana untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota koperasi dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh partisipasi anggota koperasi terhadap

SHU dengan menggunakan sampel 100 orang responden anggota KOPDIT Dharma Bakti menunjukkan nilai partisipasi anggota koperasi dengan uji *One Sample t-test* sebesar $3,0796 > 2,5$ (test value) yang artinya tingkat partisipasi anggota koperasi termasuk kategori tinggi. Sedangkan untuk hasil perhitungan regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh partisipasi anggota terhadap SHU yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas $(0,000) < \text{nilai signifikansi } (0,05)$ yang berarti H_0 ditolak.

Besar pengaruh partisipasi anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V.13

Hasil Analisis Regresi Sederhana *model summary* antara Partisipasi Anggota (X) terhadap SHU (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 ^a	.498	.493	307992.989

a. Predictors: (Constant), Partisipasi anggota koperasi

Dari analisis data yang ditunjukkan melalui nilai *R Square* yaitu sebesar 49,8% yang berarti bahwa 49,8% Sisa Hasil Usaha (SHU) dapat dijelaskan oleh variabel partisipasi anggota koperasi, sedangkan sisanya yaitu sebesar 50,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain selain partisipasi anggota. Variabel-variabel lain tersebut misalnya jumlah modal sendiri, kinerja pengurus, jumlah unit usaha yang dimiliki, kinerja manajer dan kinerja karyawan, modal pinjaman dari luar, konsumen dari luar selain

anggota koperasi, dan pemerintah dimana variabel-variabel tersebut tidak diteliti dalam penelitian ini.

Partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan/keaktifan anggota mengikuti rapat yang ditunjukkan dalam *frequency table* (lihat lampiran) menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (29,3%) dan setuju (41,83%). Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden ikut terlibat dan aktif dalam partisipasi pengambilan keputusan/keaktifan anggota mengikuti rapat yang ditunjukkan dengan rutin mengikuti rapat atau pembinaan pendidikan bagi anggota dan aktif dalam menyuarakan pendapat, saran atau kritik serta pencalonan diri sebagai pengurus koperasi.

Partisipasi anggota dalam bidang permodalan yang ditunjukkan dalam *frequency table* (lihat lampiran) menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebesar 39,2% dan responden yang menjawab setuju mencapai sebesar 46,8%. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden ikut terlibat dalam partisipasi permodalan yang ditunjukkan dengan ketepatan waktu membayar simpanan saham dan ikut berkontribusi dalam simpanan non saham.

Partisipasi anggota dalam bidang penggunaan jasa koperasi yang ditunjukkan dalam *frequency table* (lihat lampiran) menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebesar 40% dan responden yang menjawab setuju sebesar 30%. Hal ini berarti sebagian besar responden ikut terlibat aktif dalam menggunakan jasa koperasi, dalam hal ini adalah jasa simpan pinjam. Keterlibatan anggota ini ditunjukkan dengan loyalitas

anggota yang selalu menggunakan jasa pelayanan yang disediakan oleh koperasi baik meminjam ataupun menyetorkan dananya serta ketepatan waktu dalam mengembalikan pinjaman beserta bunga yang telah disepakati berdasarkan jatuh tempo yang disepakati pula.

Berdasarkan analisis di atas, partisipasi anggota koperasi pada KOPDIT Dharma Bakti dapat dikatakan baik. Ditambah lagi peningkatan aktivitas simpan pinjam selalu terjadi peningkatan di tiap tahun. Walaupun pada tahun 2006 ada sedikit penurunan karena bencana alam gempa bumi. Namun, secara keseluruhan selalu terjadi peningkatan. Sebagai tambahan, hal ini dapat ditunjukkan melalui data perkembangan dalam kurun 5 tahun terakhir yaitu periode 2005-2009 pada tabel bawah ini:

Tabel V.14

Data Perkembangan 5 tahun KOPDIT Dharma Bakti

No	URAIAN	2005	2006	2007	2008	2009
1.	Jumlah anggota	1.060	937	1.119	1.501	1.926
2.	Simp.Pokok	25.600.0000	23.445.000	84.720.000	120.147.500	171.474.500
3.	Simp.Wajib	93.425.200	117.091.700	126.415.425	165.183.100	268.054.878
4.	Simp. Sukarela	116.633.761	170.046.525	299.685.575	822.777.972	1.193.290.866
5.	Pinjaman Umum	113.280.350	126.626.268	321.149.950	1.073.229.600	1.441.510.928
6.	Pinjaman Khusus	173.482.250	795.417.137	562.951.666	1.044.954.700	1.603.745.785
7.	Pinjaman Mikro	11.231.000	19.702.500	29.628.000	266.862.000	231.569.500
8.	Sibuhar	69.536.000	273.979.700	536.404.381	900.810.100	1.224.481.737
9.	Sisuka	99.000.000	126.650.000	210.000.000	1.051.250.000	1.578.850.000
10.	SHU	25.549.500	32.865.171	42.762.144	104.386.234	126.000.000

Sumber : Laporan Keuangan KOPDIT Dharma Bakti 2005-2009

Dari tabel V.14 diatas dapat kita lihat bahwa perolehan SHU pada KOPDIT Dharma Bakti selama 5 tahun terakhir meningkat dengan pesat, khususnya peningkatan SHU dari tahun 2007 ke tahun 2008 yang meningkat sebesar Rp 61.615.090. Selama kurun 5 tahun terakhir secara garis besar aktivitas simpan pinjam terus meningkat dari tahun ke tahun, hanya saja pada tahun 2006 ada sedikit penurunan yang disebabkan bencana alam gempa bumi yang melumpuhkan sistem perekonomian di Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Tabel di atas menunjukkan aktivitas simpan pinjam pada KOPDIT Dharma Bakti mengalami peningkatan yang cukup signifikan searah dengan peningkatan anggota koperasi yang terus bertambah. Segala peningkatan yang terjadi selama kurun waktu 5 tahun terakhir tidak akan terjadi tanpa adanya partisipasi dari para anggotanya, dimana partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi sangatlah penting dalam perkembangan koperasi. Menurut Ropke (2000: 45) tanpa partisipasi anggota, kemungkinan atas rendahnya atau menurunnya efisiensi dan efektivitas anggota dalam rangka mencapai kinerja koperasi akan lebih besar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Hasnawati (2004), Ismail (2007), Aini (1997) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara partisipasi anggota koperasi terhadap keberhasilan usaha koperasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ismail (2007) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara partisipasi anggota koperasi terhadap SHU di KPRI “Tumbal” Kabupaten Ciamis.

Penelitian oleh Hasnawati (2004) yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Samudera Sejahtera Samarinda (KOMURA), Tahun Buku 1999-2003” menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara partisipasi anggota terhadap sisa hasil usaha di KOMURA.

Penelitian yang dilakukan oleh Aini (1997) menunjukkan hasil bahwa pembelian barang oleh anggota di koperasi sangat mempengaruhi perolehan SHU.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada KOPDIT Dharma Bakti dan diperoleh 100 orang responden anggota koperasi sebagai sampel penelitian. Data yang digunakan adalah hasil dari pengisian kuesioner yang dibagikan kepada responden. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana untuk mencari pengaruh partisipasi anggota koperasi terhadap SHU dan alat analisis *One Sample t-test* untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota koperasi.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh partisipasi anggota koperasi terhadap SHU, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat partisipasi anggota koperasi di KOPDIT Dharma Bakti termasuk dalam kategori tinggi. Pada tabel V.11 dapat dilihat bahwa nilai mean dari variabel partisipasi anggota menunjukkan sebesar 3,0796 lebih besar daripada nilai *test valuenya* yaitu 2,5. Dengan melihat perbandingan tersebut, dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota koperasi termasuk dalam kategori tinggi karena $3,0796 > 2,5$ (test value).
2. Terdapat pengaruh antara partisipasi anggota koperasi terhadap SHU. Dari tabel V.12 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas $<$ tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka artinya H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa partisipasi anggota koperasi berpengaruh terhadap SHU.

Persamaan regresi untuk pengaruh partisipasi anggota koperasi terhadap SHU adalah:

$$Y : -1.193.364,162 + 603.148,935 X$$

Ketika koperasi dihadapkan pada dinamika arah perekonomian yang semakin global dan bersaing sempurna, maka partisipasi anggota adalah instrumen yang paling ampuh bagi terpeliharanya prinsip dari, oleh, dan untuk anggota. (Darsono, 2009: 27) Hal ini pulalah yang disadari oleh KOPDIT Dharma Bakti bila ingin terus bertahan dan berkembang. Berbagai cara dilakukan agar anggota terus aktif dalam aktivitas perkoperasian. Salah satunya adalah dengan melakukan pembinaan rutin bagi anggota koperasi baik anggota baru maupun anggota lama. Hal ini dimaksudkan agar setiap anggota KOPDIT Dharma Bakti memiliki visi dan misi yang sama serta rasa memiliki yang tinggi. Pembinaan dan pendidikan bagi anggota koperasi merupakan salah satu langkah bijaksana yang diambil oleh manajemen KOPDIT Dharma Bakti dalam rangka menumbuhkan partisipasi anggota koperasi. Hasil yang diperoleh pun semakin tampak dari perolehan SHU dan asset yang terus bertambah dari tahun ke tahun. Saat ini asset yang dimiliki KOPDIT Dharma Bakti hampir mencapai Rp 4,5 milyar.

Dari analisis data yang ditunjukkan melalui nilai *R Square* yaitu sebesar 49,8% yang berarti bahwa 49,8% Sisa Hasil Usaha (SHU) dapat dijelaskan oleh variabel partisipasi anggota koperasi, sedangkan sisanya yaitu sebesar 50,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain, karena variabel-variabel yang mempengaruhi perolehan SHU tidak hanya partisipasi

anggota koperasi saja. Variabel-variabel lain tersebut misalnya jumlah modal sendiri, kinerja pengurus, jumlah unit usaha yang dimiliki, kinerja manajer dan kinerja karyawan, modal pinjaman dari luar, konsumen dari luar selain anggota koperasi, dan pemerintah dimana variabel-variabel tersebut tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh partisipasi anggota di KOPDIT Dharma Bakti terhadap perolehan SHU cukup dominan karena mencakup hampir 50% dari variabel - variabel yang mempengaruhi perolehan SHU.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki kelemahan dan keterbatas yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Penyebaran kuesioner hanya dilakukan pada anggota yang berada di wilayah D.I.Yogyakarta dan kebetulan datang (*sampling insidental*) ke KOPDIT Dharma Bakti pada saat penulis sedang membagikan kuesioner karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh penulis.
2. Data-data keuangan berupa laporan SHU serta jumlah total simpanan dan pinjaman tidak dapat penulis lampirkan secara keseluruhan dalam bentuk laporan keuangan yang lengkap karena merupakan kebijakan dari pihak koperasi untuk tidak menyebarluaskan data keuangan koperasi.
3. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu partisipasi anggota saja, sedangkan banyak variabel lain yang dapat

mempengaruhi perolehan SHU. Diharapkan untuk penelitian berikutnya dapat menambah variabel lain atau menggunakan variabel lain sebagai faktor yang dapat mempengaruhi perolehan SHU. Misalnya : jumlah modal sendiri, kinerja pengurus, jumlah unit usaha yang dimiliki, kinerja manajer dan kinerja karyawan, modal pinjaman dari luar, konsumen dari luar selain anggota koperasi, dan pemerintah.

C. Saran

Penulis memberikan saran berpijak dari keterbatasan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu:

1. Penelitian terhadap variabel-variabel lain di luar variabel yang diteliti dan mempengaruhi perolehan SHU belum dapat dilakukan karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel bebas lain yang mempengaruhi perolehan SHU.
2. Berdasarkan hasil penelitian di KOPDIT Dharma Bakti tingkat partisipasi anggota koperasi sudah baik, oleh karena itu penulis menyarankan agar kondisi yang demikian tetap dipertahankan dan terus melakukan program-program yang dapat meningkatkan partisipasi anggota sehingga pertumbuhan dan perkembangan dari KOPDIT Dharma Bakti senantiasa berkelanjutan.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dipertimbangkan dahulu teknik dalam pemilihan sampel dengan keadaan koperasi sehingga dapat menyebarkan kusioner dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota dalam mengisi kusioner.
4. Jenis data dalam penelitian ini merupakan jenis data ordinal (partisipasi anggota) dan data rasio (SHU). Sebaiknya dalam penelitian selanjutnya menggunakan jenis data yang sama agar jenis teknik analisis data yang dipakai sesuai dengan tipe data.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. Penelitian Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Kehidupan Perkoperasian. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Gadjah Mada
- Anoraga, Panji dan Ninik Widiyanti. 1997. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Atmaja, Lukas Setia. 2009. *Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Baswir, Revrison. 1997. *Koperasi Indonesia*, edisi pertama, cetakan pertama Januari. Yogyakarta: BPFE
- Budi, Triton Prawira. 2006. *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Darsono. 2009. *Partisipasi Anggota Dalam Pengembangan Koperasi*. Jurnal lepas DIANMAS volume 1-4 Juli. Surakarta: Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sebelas Maret
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket tes dan Skala Nilai Dengan BASICA*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Hasnawati. 2004. Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Samudera Sejahtera Samarinda Tahun Buku 1999 – 2004. Dinas Pendidikan Kota Samarinda
- Hendar dan Kusnadi. 2002. *Ekonomi Koperasi Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.27 tentang Akuntansi Perkoperasian.
- Ismail, Agus Taufik. 2007. Pengaruh Partisipasi Anggota Koperasi Terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Tumbal" Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

- Kartasapoetra, G. 2003. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: PT.Bina Adiaksara dan PT Rineka Cipta
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Kuswantoro, Djati. 2009. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma
- Meilani, Any dan Sri Ismulyaty. 2002. Hubungan Antara Faktor Anggota dan Partisipasi Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi di Kabupaten Bogor. *Laporan Penelitian*. Lembaga Penelitian Universitas Terbuka
- Pedoman Penulisan Skripsi. 2007. Universitas Sanata Dharma
- Putra, Nicko Kornelius. 2006. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Partisipasi Dalam Penganggaran dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Perwita Karya, PT. Perwita Karya- Divisi Furniture dan Industri Genteng Mutiara). *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma
- Ropke, Jochen. 2000. *Ekonomi Koperasi : Teori dan Manajemen*. Diterjemahkan oleh Sri Djatnika. Jakarta: Salemba Empat
- Rusidi dan Maman Suratman. 1992. *Bunga Rampai Pokok-Pokok Pikiran Tentang Pembangunan Koperasi*. Bandung: IKOPIN
- Singgih, Santoso. 2001. *Statistik Parametrik*. Jakarta: Penerbit Elexmedia Computindo
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2000. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta
- _____. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Umar, Husein. 2004. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Cetakan ke-6. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

UU No.25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian

Widiyanti, Ninik. 2004. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta dan Bina Adiaksara

Widiyanti, Ninik dan Sunindhia. 2003. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta dan PT. Bina Adiaksara

Yahya, Muchlis. 1985. *Strategi Peningkatan Partisipasi Anggota Koperasi*. Jurnal Manajemen No.27 Tahun V Maret – April.

Yuniyarti, Nur Aini dan Achmad Choiruman. 1997. Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Unit Desa di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Gadjah Mada

http://www.cucoindo.org/index.php?option=com_content&view=article&id=15&Itemid=155&lang=en. “Usaha dan Pelayanan Inkopdit.” Diakses pada tanggal 09 Maret 2010

<http://www.woccu.org/about/heritage>. “The Birth of World Council of Credit Unions.” Diakses pada tanggal 09 Maret 2010

KATA PENGANTAR

Kepada

Yth. Bapak/Ibu/Saudara

Dengan hormat,

Dengan segala kerendahan hati perkenankanlah saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, pada kesempatan ini memohon kepada Bapak/Ibu/Saudara untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini.

Adapun judul penelitian saya adalah **Pengaruh Partisipasi Anggota Koperasi Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi (Studi Kasus di Koperasi Kredit Dharma Bakti)**.

Hasil penelitian ini hanya untuk kalangan sendiri dan saya berjanji untuk menjamin kerahasiaannya. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu/Saudara saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

(Magdalena)

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : _____ (Boleh dikosongkan)
2. Umur : _____ Tahun
3. Menjadi anggota koperasi Dharma Bakti sejak: _____
3. Jenis kelamin
- Laki-laki Perempuan

B. KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
2. Pastikan Anda tidak melewatkan satu nomor pun.
3. Berikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang Anda anggap paling sesuai dengan keadaan Anda.

Alternatif jawaban tersebut adalah sebagai berikut :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

1. Partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan/ keaktifan anggota

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Saya rutin menerima undangan untuk menghadiri rapat.				
2. Saya rutin mengikuti rapat anggota selama menjadi anggota koperasi.				
3. Saya rutin mengikuti pembinaan dan pendidikan bagi anggota koperasi.				
4. . Saya aktif memberikan saran/ kritik pada saat rapat anggota.				

5. Saya aktif memberikan saran/ kritik secara lisan di luar rapat anggota				
6. Saya pernah mencalonkan diri sebagai pengurus koperasi selama menjadi anggota koperasi.				

2. Partisipasi anggota dalam bidang permodalan

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Saya selalu tepat waktu dalam membayar simpanan pokok.				
2. Saya selalu tepat waktu dalam membayar simpanan wajib.				
3. Saya selalu ikut berkontribusi dalam simpanan sukarela.				
4. Saya ikut berkontribusi dalam membayar simpanan sukarela berjangka.				
5. Saya ikut berkontribusi dalam membayar simpanan bunga harian.				

3. Partisipasi anggota dalam menggunakan jasa koperasi (simpan pinjam)

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Saya selalu memanfaatkan jasa pelayanan yang disediakan oleh koperasi. (pelayanan simpan pinjam)				
2. Saya selalu tepat waktu dalam membayar pokok angsuran dan bunga pinjaman yang telah disepakati.				

3. Saya selalu tepat waktu dalam mengembalikan pinjaman yang diberikan.				
4. Saya melakukan pinjaman di koperasi dalam jumlah besar.				

4. Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang didapat oleh anggota dalam satu tahun

Jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) yang Anda dapat dari KOPDIT Dharma

Bakti adalah sebesar Rp.....

Terima Kasih Atas Partisipasi Anda

Case Summaries																				
No.	Umur	Menjadi anggota sejak	Jenis kelamin	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Partisipasi Anggota	SHU
1	35	2006	1	3	3	3	3	1	1	4	3	3	2	3	3	2	2	1	2.44	110000
2	38	2008	1	3	3	3	2	1	1	4	3	3	2	3	3	2	2	1	2.39	400000
3	25	1991	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2.72	850000
4	42	2005	1	4	3	3	2	1	2	4	3	3	2	3	3	2	3	1	2.58	130000
5	32	2008	1	4	4	3	3	1	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3.08	450000
6	34	2006	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3.66	900000
7	55	1981	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3.56	1400000
8	40	1998	1	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2.41	500000
9	32	2001	1	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2.54	240000
10	42	2000	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2.6	150000
11	26	2005	2	3	4	4	3	1	3	4	4	3	2	3	2	2	2	1	2.65	310000
12	31	2005	1	3	2	2	2	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2.31	120000
13	58	2010	1	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3.46	1350000
14	50	2002	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3.38	800000
15	45	2000	2	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3.21	1150000
16	30	2007	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3.53	900000
17	30	2005	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.83	1000000
18	30	2004	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	2	3.26	270000
19	43	2006	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3.47	550000
20	35	2004	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3.86	1000000
21	27	2006	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3.86	1200000
22	38	2001	1	4	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2.85	1200000
23	35	2002	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3.82	1000000
24	31	2002	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2.72	225000

25	36	2003	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3.49	900000
26	24	2009	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	2	3.32	230000
27	34	2001	1	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3.59	950000
28	26	2007	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3.86	1200000
29	33	2008	2	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3.16	200000
30	28	2008	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.61	750000
31	28	2006	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	450000
32	29	2007	1	4	4	4	3	1	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3.47	700000
33	40	2007	2	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3.45	1050000
34	38	2005	1	3	3	3	2	1	1	4	3	3	2	3	3	2	2	1	2.39	110000
35	52	1992	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2.72	475000
36	32	2008	2	4	3	3	3	1	2	4	3	3	1	2	3	2	3	1	2.51	400000
37	40	1996	1	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3.43	1100000
38	42	2007	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3.39	1350000
39	39	1996	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3.51	1250000
40	32	2008	1	4	3	3	2	1	2	4	3	3	2	3	2	2	2	1	2.42	325000
41	45	2006	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2.72	675000
42	42	2008	2	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3.02	1050000
43	41	2008	2	4	3	3	3	1	2	4	4	3	2	4	3	3	2	2	2.86	950000
44	24	2009	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	1	3.05	800000
45	45	2010	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3.22	1100000
46	46	1981	1	4	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3.38	1300000
47	48	1995	2	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2.08	10000
48	39	1998	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2.47	200000
49	50	2009	1	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3.33	500000
50	28	2007	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2.86	170000
51	34	2007	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2.63	450000
52	39	2005	2	3	3	3	3	1	1	4	3	3	2	3	3	2	2	1	2.44	120000

53	32	2006	1	3	3	3	2	1	2	4	3	3	2	3	2	3	3	1	2.53	270000
54	42	2006	2	4	3	2	2	1	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2.69	1250000
55	45	2005	2	4	3	3	2	1	2	4	3	3	2	3	3	2	2	1	2.5	350000
56	48	2008	1	2	4	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2.69	420000
57	63	2000	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3.64	1450000
58	54	2008	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	4	4	3	2.83	360000
59	42	1998	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3.21	900000
60	38	2000	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2.67	360000
61	31	2010	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2.45	180000
62	42	2008	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2.64	450000
63	39	2007	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3.43	225000
64	34	2007	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3.44	550000
65	28	2007	1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3.62	900000
66	36	2005	1	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.67	750000
67	35	2005	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3.81	1000000
68	28	2008	1	4	3	3	2	1	1	4	3	3	2	3	3	2	2	1	2.44	350000
69	45	2002	2	4	3	3	2	1	1	4	3	3	2	3	4	2	2	1	2.53	425000
70	40	2004	2	3	3	3	2	1	2	4	3	3	2	3	3	2	2	1	2.44	300000
71	50	2004	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2.72	750000
72	38	2003	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2.31	25000
73	35	2008	1	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3.26	500000
74	51	2002	1	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3.37	1300000
75	32	2008	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	2	3.31	550000
76	29	2010	1	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3.31	1000000
77	41	1998	2	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3.37	190000
78	35	2004	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.94	1500000
79	33	2006	1	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.72	1000000
80	34	2005	1	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.67	1000000

81	35	2005	1	4	3	3	2	1	1	4	3	3	3	3	4	3	3	1	2.76	325000
82	28	2010	1	2	2	2	2	1	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2.41	250000
83	32	2008	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2.42	200000
84	28	2007	1	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2.34	220000
85	44	2006	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3.86	1250000
86	37	2003	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3.62	1450000
87	38	2000	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2.94	850000
88	42	2007	2	3	3	3	2	1	1	4	3	3	2	3	2	2	2	1	2.31	130000
89	44	2006	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3.55	300000
90	42	2007	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	1	2	3	2	3	1	2.56	100000
91	28	2006	1	4	3	3	2	1	2	4	3	3	2	3	2	3	3	1	2.58	150000
92	38	2006	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3.58	1400000
93	40	2008	1	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	4	4	2	2.97	1400000
94	57	2008	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3.66	800000
95	51	2005	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	3.16	500000
96	46	2008	1	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3.6	650000
97	31	2003	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3.47	800000
98	20	2007	2	4	4	3	3	2	2	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3.1	600000
99	29	2007	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.94	1600000
100	37	2005	1	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3.33	160000

Frequencies Frequency Table

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	1.0	1.0	1.0
	24	2	2.0	2.0	3.0
	25	1	1.0	1.0	4.0
	26	2	2.0	2.0	6.0
	27	1	1.0	1.0	7.0
	28	8	8.0	8.0	15.0
	29	3	3.0	3.0	18.0
	30	3	3.0	3.0	21.0
	31	4	4.0	4.0	25.0
	32	7	7.0	7.0	32.0
	33	2	2.0	2.0	34.0
	34	5	5.0	5.0	39.0
	35	7	7.0	7.0	46.0
	36	2	2.0	2.0	48.0
	37	2	2.0	2.0	50.0
	38	7	7.0	7.0	57.0
	39	4	4.0	4.0	61.0
	40	5	5.0	5.0	66.0
	41	2	2.0	2.0	68.0
	42	9	9.0	9.0	77.0
	43	1	1.0	1.0	78.0
	44	2	2.0	2.0	80.0
	45	5	5.0	5.0	85.0
	46	2	2.0	2.0	87.0
	48	2	2.0	2.0	89.0
	50	3	3.0	3.0	92.0
	51	2	2.0	2.0	94.0
	52	1	1.0	1.0	95.0
	54	1	1.0	1.0	96.0
	55	1	1.0	1.0	97.0
	57	1	1.0	1.0	98.0
	58	1	1.0	1.0	99.0
	63	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Menjadi anggota koperasi Dharma Bakti sejak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1981	2	2.0	2.0	2.0
	1991	1	1.0	1.0	3.0
	1992	1	1.0	1.0	4.0
	1995	1	1.0	1.0	5.0
	1996	2	2.0	2.0	7.0
	1998	4	4.0	4.0	11.0
	2000	5	5.0	5.0	16.0
	2001	3	3.0	3.0	19.0
	2002	5	5.0	5.0	24.0
	2003	4	4.0	4.0	28.0
	2004	5	5.0	5.0	33.0
	2005	13	13.0	13.0	46.0
	2006	13	13.0	13.0	59.0
	2007	15	15.0	15.0	74.0
	2008	18	18.0	18.0	92.0
	2009	3	3.0	3.0	95.0
	2010	5	5.0	5.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	49	49.0	49.0	49.0
	Perempuan	51	51.0	51.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan/keaktifan anggota

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	13.98	8.767	.458	.840
X1.2	14.05	7.907	.761	.792
X1.3	14.29	7.844	.726	.796
X1.4	14.61	7.513	.744	.789
X1.5	15.36	6.495	.591	.840
X1.6	15.26	7.912	.573	.821

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
17.51	10.798	3.286	6

Partisipasi anggota dalam bidang permodalan

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	12.54	3.907	.346	.795
X2.2	12.72	3.234	.629	.716
X2.3	12.91	3.174	.681	.701
X2.4	13.52	2.555	.656	.706
X2.5	13.27	3.169	.510	.754

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
16.24	4.750	2.179	5

Partisipasi anggota dalam menggunakan jasa koperasi

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	9.03	4.817	.645	.873
X3.2	8.94	4.562	.850	.796
X3.3	8.98	5.050	.781	.830
X3.4	9.92	4.054	.713	.860

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
12.29	7.885	2.808	4

Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Partisipasi anggota koperasi	Sisa Hasil Usaha (SHU)
N		100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.0796	664100.00
	Std. Deviation	.50589	432439.860
Most Extreme Differences	Absolute	.130	.128
	Positive	.130	.128
	Negative	-.112	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		1.300	1.278
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068	.076

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan/keaktifan anggota	100	2.9183	.54767	.05477
Partisipasi anggota dalam bidang permodalan	100	3.2480	.43589	.04359
Partisipasi anggota dalam menggunakan jasa koperasi	100	3.0725	.70199	.07020
Partisipasi anggota koperasi	100	3.0796	.50589	.05059

One-Sample Test

Test Value = 2.5			
	t	df	Sig. (2-tailed)
Partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan/keaktifan anggota	7.638	99	.000
Partisipasi anggota dalam bidang permodalan	17.160	99	.000
Partisipasi anggota dalam menggunakan jasa koperasi	8.155	99	.000
Partisipasi anggota koperasi	11.457	99	.000

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Partisipasi anggota _a koperasi	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha (SHU)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 ^a	.498	.493	307992.989

a. Predictors: (Constant), Partisipasi anggota koperasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9217170232532.550	1	9,217E+012	97.166	.000 ^a
	Residual	9296248767467.440	98	94859681301		
	Total	18513418999999.990	99			

a. Predictors: (Constant), Partisipasi anggota koperasi

b. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha (SHU)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1193364.162	190935.834		-6.250	.000
	Partisipasi anggota koperasi	603148.935	61188.047	.706	9.857	.000

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha (SHU)

Partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan/keaktifan anggota

Frequency Table

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	6.0	6.0	6.0
	Setuju	35	35.0	35.0	41.0
	Sangat Setuju	59	59.0	59.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	5.0	5.0	5.0
	Setuju	44	44.0	44.0	49.0
	Sangat Setuju	51	51.0	51.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	11	11.0	11.0	11.0
	Setuju	56	56.0	56.0	67.0
	Sangat Setuju	33	33.0	33.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	29	29.0	29.0	29.0
	Setuju	52	52.0	52.0	81.0
	Sangat Setuju	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	37	37.0	37.0	37.0
	Tidak Setuju	23	23.0	23.0	60.0
	Setuju	28	28.0	28.0	88.0
	Sangat Setuju	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	15	15.0	15.0	15.0
	Tidak Setuju	47	47.0	47.0	62.0
	Setuju	36	36.0	36.0	98.0
	Sangat Setuju	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Partisipasi anggota dalam bidang permodalan

Frequency Table

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	30	30.0	30.0	30.0
	Sangat Setuju	70	70.0	70.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Setuju	44	44.0	44.0	46.0
	Sangat Setuju	54	54.0	54.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3.0	3.0	3.0
	Setuju	61	61.0	61.0	64.0
	Sangat Setuju	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Tidak Setuju	41	41.0	41.0	43.0
	Setuju	40	40.0	40.0	83.0
	Sangat Setuju	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	22	22.0	22.0	22.0
	Setuju	59	59.0	59.0	81.0
	Sangat Setuju	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Partisipasi anggota dalam menggunakan jasa koperasi

Frequency Table

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	25	25.0	25.0	25.0
	Setuju	24	24.0	24.0	49.0
	Sangat Setuju	51	51.0	51.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	17	17.0	17.0	17.0
	Setuju	31	31.0	31.0	48.0
	Sangat Setuju	52	52.0	52.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	12	12.0	12.0	12.0
	Setuju	45	45.0	45.0	57.0
	Sangat Setuju	43	43.0	43.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	23	23.0	23.0	23.0
	Tidak Setuju	31	31.0	31.0	54.0
	Setuju	32	32.0	32.0	86.0
	Sangat Setuju	14	14.0	14.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



NPWP. 02.398.223.4 - 542.000

KOPERASI KREDIT

DHARMA BAKTI

Badan Hukum Nomor 45 / BH / DK / III 1999
Jl. Magelang Km 9,5 Deggung, Tridadi, Sleman
Telp. (0274) 7495570



No. : 67/SK/DB/VI/10

Hal : Surat Keterangan

Lamp : -

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yosep Semana, SH

Jabatan : Manager

Lembaga/Institusi : Koperasi Kredit (Credit Union) Dharma Bakti

Menerangkan bahwa :

Nama : Magdalena

NIM : 062114074

Program Studi : Akutansi

Telah mengadakan kegiatan penelitian pada koperasi Kredit (Credit Union) Dharma Bakti dalam rangka menyelesaikan tugas akhir dengan judul "**Pengaruh Partisipasi Anggota Koperasi Terhadap Sisa Hasil Usaha**" yang dilakukan mulai bulan April sampai dengan bulan Mei 2010.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Juni 2010

